



**PERAN CSR (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*) TERHADAP
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KECAMATAN PUGER
KABUPATEN JEMBER
(STUDI PADA PT. CEMENT PUGER JAYA RAYA SENTOSA)**

SKRIPSI

Oleh

LIYA MAISYAROH

NIM 140210201007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**PERAN CSR (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*) TERHADAP
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KECAMATAN PUGER
KABUPATEN JEMBER
(STUDI PADA PT. CEMENT PUGER JAYA RAYA SENTOSA)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi pendidikan luar sekolah (S1) dan mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh

LIYA MAISYAROH

NIM 140210201007

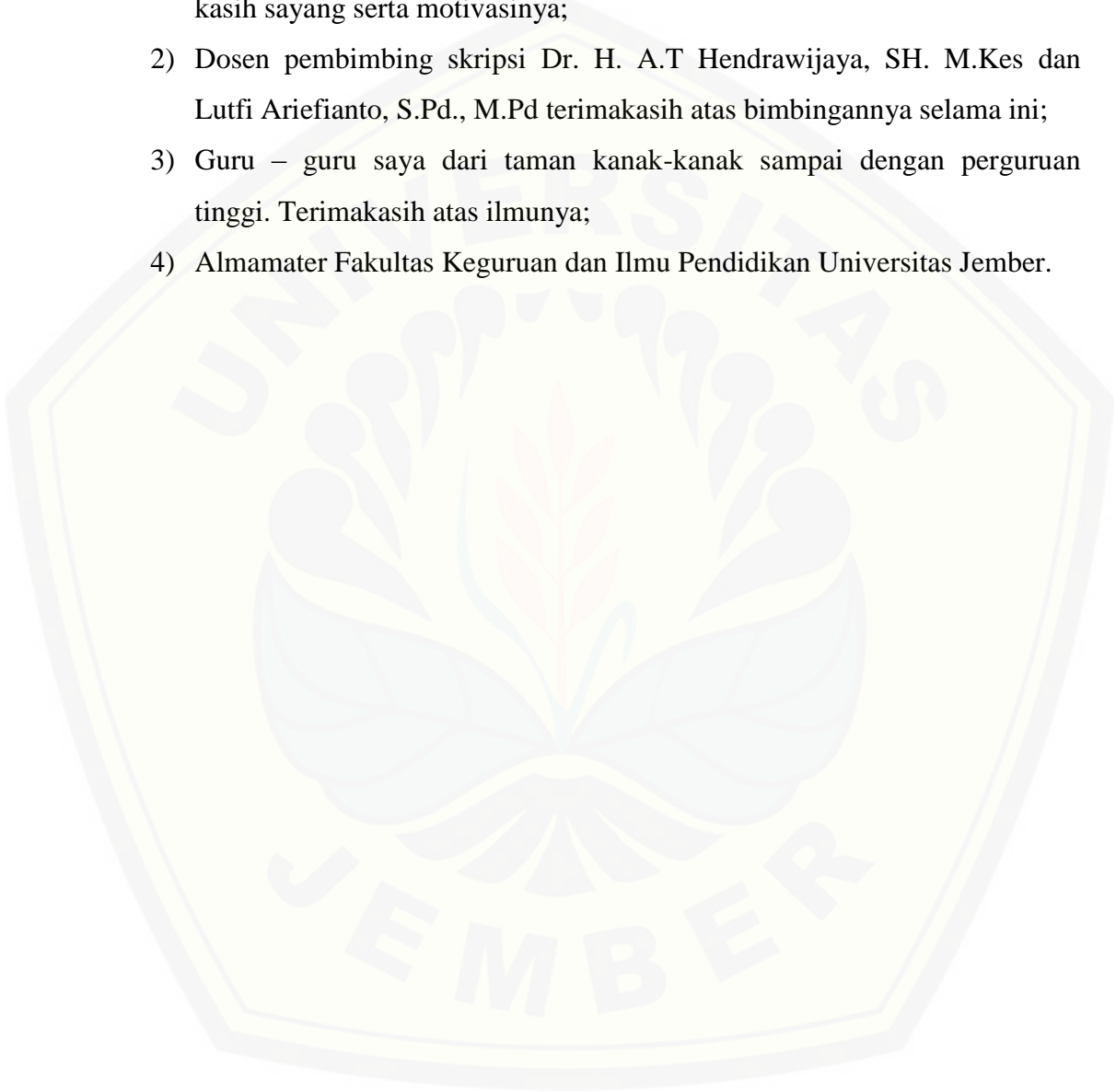
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- 1) Kedua orang tua saya, ayah Efendi dan ibu Misnah, kakak Emi Sulistyowati serta keluarga besarku. Terimakasih atas do'a, dukungan, kasih sayang serta motivasinya;
- 2) Dosen pembimbing skripsi Dr. H. A.T Hendrawijaya, SH. M.Kes dan Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd terimakasih atas bimbingannya selama ini;
- 3) Guru – guru saya dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi. Terimakasih atas ilmunya;
- 4) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.



MOTTO

Bertanggung jawab adalah sikap berani menanggung segala sesuatunya atas setiap kegiatan dan tugas yang diterima berikut hasilnya*



*) <https://wordpress.com/motto-hidup>
[online] [09 Mei 2018]

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Liya Maisyaroh

NIM : 140210201007

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peran CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Puger Kabupaten Jember (Studi Pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa)” merupakan benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya. Karya tulis ini belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karyaplagiarisme. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuaidengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun. Saya bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Mei 2018

Yang Menyatakan,

Liya Maisyaroh

NIM 140210201007

PENGAJUAN

**PERAN CSR (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*) TERHADAP
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KECAMATAN PUGER
KABUPATEN JEMBER
(STUDI PADA PT. CEMENT PUGER JAYA RAYA SENTOSA)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi pendidikan luar sekolah (S1) dan mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh :

NAMA : LIYA MAISYAROH
NIM : 140210201007
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sidoarjo, 20 September 1995
Jurusan/ Program : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. H. A.T Hendrawijaya, SH. M.Kes
NIP. 195812121986021002

Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd
NIP. 198512102014041001

SKRIPSI

**PERAN CSR (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*) TERHADAP
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KECAMATAN PUGER
KABUPATEN JEMBER
(STUDI PADA PT. CEMENT PUGER JAYA RAYA SENTOSA)**

Oleh

LIYA MAISYAROH

NIM 140210201007

Pembimbing :

Dosen pembimbing utama : Dr. H. A.T Hendrawijaya, SH. M.Kes

Dosen pembimbing anggota : Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peran CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Puger Kabupaten Jember (Studi Pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa)” telah teruji dan disahkan pada :

Hari, tanggal : 21 Mei 2018

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji,

Ketua

Sekretaris

Dr. H. A.T Hendrawijaya, SH. M.Kes
NIP. 195812121986021002

Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd
NIP. 198512102014041001

Anggota I

Anggota II

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc
NIP.19790517 200812 2 001

Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd
NIP. 19721125 200812 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

“Peran CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Puger Kabupaten Jember (Studi Pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa); Liya Maisyaroh; 140210201007; 2018; 64 halaman; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

CSR (*Corporate Social Responsibility*) berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat hal ini karena program CSR dikaitkan dengan kebutuhan masyarakat serta tujuan perusahaan, keberhasilan suatu program CSR, salah satunya berkaitan dengan bagaimana program CSR tersebut dapat berpengaruh secara signifikan dan pada akhirnya membawa dampak positif terhadap kehidupan komunitas di sekitar wilayah perusahaan. Sebagai bukti profesional dan tanggung jawab sosial perusahaan, perusahaan PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa menyelenggarakan program CSR yang mencakup area kritis, yakni kebutuhan dasar ekonomi, lingkungan, sosial. Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana Peran CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Puger Kabupaten Jember (Studi Pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa)?. Kemudian tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Peran CSR Terhadap Pemberdayaan Masyarakat. Manfaat penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan perbandingan dan literatur bagi peneliti lain yang ingin meneliti kaitannya dengan program CSR, serta dapat mengembangkan pengetahuan dan menambah wawasan dalam cakupan pemberdayaan masyarakat.

Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penentuan tempat penelitian menggunakan *metode purposive area* maka peneliti melakukan penelitian di PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Kemudian proses pengumpulan datanya menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan 3 teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Supaya kepercayaan terhadap data menjadi tinggi digunakan beberapa teknik pengolahan data yaitu triangulasi sumber, waktu, dan teknik. Pada analisis data

menggunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran CSR terhadap pemberdayaan masyarakat di PT. Cement Jaya Raya Sentosa yaitu melalui kesejahteraan ekonomi terhadap perbaikan ekonomi. Dapat dilihat dari program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan dalam hal kesejahteraan ekonomi sudah terlaksana seperti program pembukaan atau perekrutan pekerja untuk masyarakat sekitar perusahaan. Kesejahteraan ekonomi memiliki peran penting dalam sebuah perbaikan kesejahteraan sosial. Dengan adanya program CSR yakni perekrutan karyawan, untuk kesejahteraan sosialnya terfokus pada jaminan kesehatan karyawan saja. Perbaikan lingkungan berperan penting dalam perbaikan ekonomi. Perbaikan lingkungan berperan penting terhadap kesejahteraan sosial yang dilakukan oleh perusahaan berperan dalam hal kesejahteraan sosial bagi masyarakat dengan cara pengecekan emisi pembuangan produksi perusahaan. Tanggung jawab sosial berperan penting terhadap perbaikan ekonomi yakni dalam hal perbaikan ekonomi bagi masyarakat. Untuk program dari perusahaan yakni *charity*. tanggung jawab sosial berperan penting terhadap kesejahteraan sosial yang dilakukan oleh perusahaan berperan dalam hal kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Untuk program dari perusahaan yakni *sponsorship* dan perbaikan jalan.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diolah maka dapat disimpulkan bahwa adanya CSR mempunyai peran terhadap pemberdayaan masyarakat di sekitar perusahaan PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa yang sudah dilaksanakan oleh pihak perusahaan sejak berdirinya perusahaan. Dengan adanya program CSR diharapkan antara perusahaan dan masyarakat serta lingkungan mempunyai keseimbangan untuk saling menjaga dan meningkatkan taraf hidup. Saran dalam penelitian ini untuk perusahaan seharusnya program CSR harus bekerja sama dengan masyarakat sekitar perusahaan. Agar tidak menimbulkan kesenjangan sosial. Serta perencanaan dan pelaksanaan harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Puger Kabupaten Jember (Studi Pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa)”. Skripsi ini disusun bertujuan memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

- 1) Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Nanik Yuliati, M. Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
- 4) Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah atas motivasinya;
- 5) Dr. H.A.T Hendrawijaya,SH., M.Kes selaku pembimbing 1, dan Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing 2 yang sudah meluangkan waktu, pikiran serta tenaga dalam penulisan skripsi ini, serta Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc, dan Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji yang sudah memberikan kritik serta sarannya;
- 6) Sylva Alkornia, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan terhadap penulis selama menjadi mahasiswa;
- 7) Ibu dan bapak yang saya sayangi, ibu Misnah terimakasih atas motivasi, dukungan, kasih sayang yang luar biasa kepada saya, dan ayah Efendi terimakasih atas arahan dan motivasinya yang telah diberikan kepada saya semoga ilmu yang saya dapat bermanfaat;
- 8) Kakak saya Emi Sulistyowati dan alm. Ngatiyem (nenek), terimakasih sudah memberikan gambaran semangat kepada saya ketika saya ingin menyerah;

- 9) Keluarga besar saya, terimakasih telah selalu ada ketika saya membutuhkan bantuan dan motivasi;
- 10) Teman teman dan sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas semangat dan dukungannya;
- 11) Teman-teman seperjuangan saya di Pendidikan Luar Sekolah Universitas Jember angkatan 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas kenangan yang tidak akan saya lupakan;
- 12) Pihak PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa terimakasih yang telah memberikan izin penelitian;
- 13) Kepada almamater Pendidikan Luar Sekolah Univeristas Jember yang akan saya jaga nama baiknya.

Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Jember, 10 Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Secara Teoritis.....	3
1.4.2 Secara Praktis	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Peran CSR	4
2.1.1 Mendorong kesejahteraan Kesejahteraan Ekonomi	5
2.1.2 Pelestarian Lingkungan.....	6
2.1.3 Tanggung Jawab Sosial.....	7
2.2 Pemberdayaan Masyarakat.....	8
2.2.1 Pelestarian Ekonomi	9
2.2.2 Kesejahteraan Sosial	10
2.3 Penelitian terdahulu.....	12
BAB 3. METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian.....	16
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	16
3.2.1 Tempat.....	16
3.2.2 Waktu	16
3.3 Teknik Penentuan Subyek Penelitian.....	17
3.4 Definisi Operasional Variable	18
3.4.1 Peran CSR	19
3.4.2 Pemberdayaan Masyarakat.....	19

3.5 Rancangan Penelitian	19
3.6 Data Dan Sumber Data.....	21
3.7 Metode Pengumpulan Data	21
3.7.1 Wawancara.....	22
3.7.2 Observasi.....	23
3.7.3 Dokumentasi	24
3.8 Teknik Keabsahan Data Dan Analisis Data	25
3.8.1 Keabsahan Data.....	26
3.8.2 Analisis Data	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Puger.....	31
4.1.1 Letak Geografis Dan Luas Wilayah.....	31
4.1.2 Keadaan Penduduk.....	31
4.1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Penelitian	32
4.1.4 Gambaran Umum PT. Cement Puger Jaya – Raya Sentosa	34
4.1.5 Visi Dan Misi Perusahaan.....	35
4.1.6 Tahap-Tahap Proses Produksi.....	36
4.2 Penyajian Data.....	37
4.2.1 Peran CSR dalam Mendorong Kesejahteraan Ekonomi terhadap Pemberdayaan Masyarakat untuk Perbaikan Ekonomi	38
4.2.2 Peran CSR dalam Mendorong Kesejahteraan Ekonomi terhadap Pemberdayaan Masyarakat untuk Kesejah- teraan Sosial	40
4.2.3 Peran CSR dalam Perbaikan Lingkungan terhadap Pemberdayaan Masyarakat untuk Perbaikan Ekonomi	42
4.2.4 Peran CSR dalam Perbaikan Lingkungan terhadap Pemberdayaan Masyarakat untuk Kesejahteraan Sosial	43
4.2.5 Peran CSR dalam Tanggung Jawab Sosial terhadap Pemberdayaan Masyarakat untuk Perbaikan Ekonomi	46
4.2.6 Peran CSR dalam Tanggung Jawab Sosial terhadap Pemberdayaan Masyarakat untuk Kesejahteraan Sosial	47
4.3 Temuan Hasil Penelitian	50
4.3.1 Peran Mendorong Kesejahteraan Ekonomi Terhadap- Perbaikan Ekonomi	51

4.3.2	Peran Mendorong Kesejahteraan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Sosial	51
4.3.3	Peran Perbaikan Lingkungan Terhadap Perbaikan- Ekonomi	51
4.3.4	Perbaikan Lingkungan Terhadap Kesejahteraan- Sosial.	52
4.3.5	Tanggung Jawab Sosial Terhadap Perbaikan- Ekonomi.	52
4.3.6	Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kesejahteraan- Sosial.	53
4.4	Analisis Data Penelitian	53
4.4.1	Peran CSR Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Puger Kabupaten Jember (Studi Pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa).....	53
BAB.5	PENUTUP	60
4.5.1	Kesimpulan	60
4.5.2	Saran.....	60
	DAFTAR PUSTAKA	61
	LAMPIRAN	62

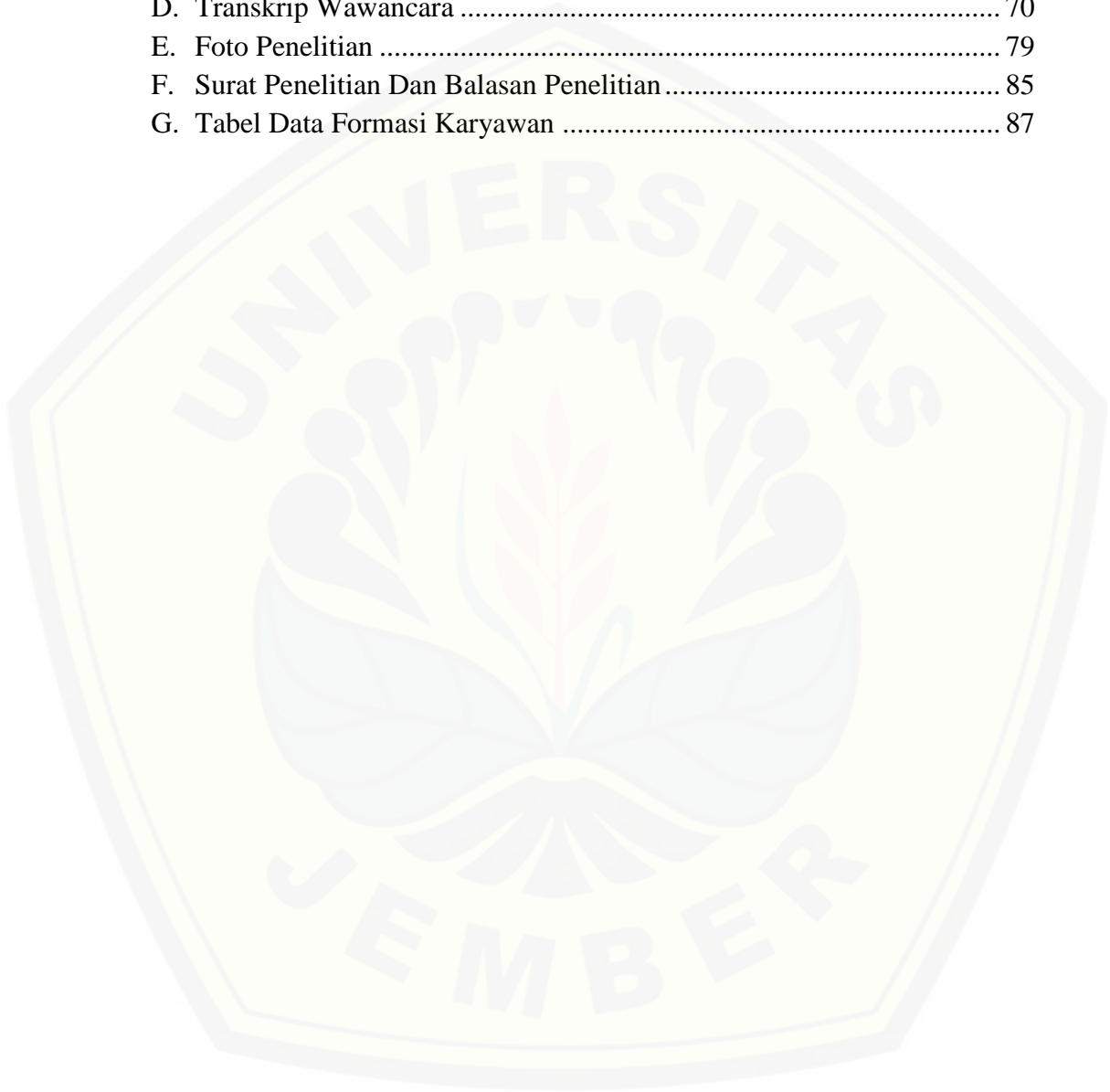
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Luas Wilayah Dengan Rincian Penggunaan	32
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Di Tiap Dusun Desa Puger Kulon Tahun 2015..	32
Tabel 4.3 Mata Pencaharian Penduduk Desa Puger Kulon.....	33
Tabel 4.4 Perizinan Perusahaan Dan Industri	35



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	65
B. Instrument Penelitian	67
C. Daftar Informan.....	69
D. Transkrip Wawancara	70
E. Foto Penelitian	79
F. Surat Penelitian Dan Balasan Penelitian.....	85
G. Tabel Data Formasi Karyawan	87



BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam BAB ini akan diuraikan tentang : 1.1 latar belakang, 1.2 rumusan masalah, 1.3 tujuan penelitian, dan 1.4 manfaat penelitian

1.1 Latar belakang

Perusahaan sebagai sebuah sistem, dalam keberlanjutan dan keseimbangan tidak dapat berdiri sendiri. Keberadaan perusahaan dalam lingkungan masyarakat membawa pengaruh bagi kehidupan sosial, ekonomi, serta budaya. Dalam perjalanannya, aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan bersinggungan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengingat dan memperhatikan aspek sosial budaya salah satunya adalah dengan membina hubungan baik yang bersifat *Reciprocal* (timbang balik) dengan stakeholder lain, baik pemerintah, swasta, maupun dari berbagai tingkatan elemen masyarakat. Hubungan baik ini dapat dibentuk dari adanya interaksi antar stakeholder dalam kaitannya dengan penyelenggaraan program CSR. Dalam hal ini *Corporate Social Responsibility* diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan. Sehingga mewajibkan perusahaan untuk melakukan aktivitas tanggungjawab sosial. perundang-undangan tersebut, tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah bentuk komitmen perseroan guna berperan serta dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, serta meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perseroan secara internal dan eksternal, komunitas setempat, serta masyarakat secara umum.

CSR berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat hal ini karena program CSR di kaitkan dengan kebutuhan masyarakat serta tujuan perusahaan, keberhasilan suatu program CSR, salah satunya berkaitan dengan bagaimana program CSR tersebut dapat berpengaruh secara signifikan dan pada akhirnya membawa dampak positif terhadap kehidupan komunitas disekitar wilayah perusahaan. Jika masyarakat terutama masyarakat sekitar menganggap perusahaan tidak memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya serta tidak merasakan

kontribusi secara langsung bahkan merasakan dampak negatif dari beroperasinya sebuah perusahaan, maka kondisi itu akan menimbulkan resistensi masyarakat (gejolak sosial).

Penting untuk melihat sejauhmana peran dari CSR terhadap pemberdayaan masyarakat, dalam kaitannya dengan partisipasi seluruh masyarakat yang pada akhirnya membawa dampak bagi perusahaan serta masyarakat itu sendiri. Dalam hal ini Perusahaan PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa di Gunung Sadeng Kecamatan Puger merupakan perusahaan yang mendayagunakan pertambangan batu kapur. Pertambangan merupakan salah satu upaya pengembangan sumber daya alam yang potensial untuk dimanfaatkan secara hemat dan optimal bagi kepentingan dan kemakmuran rakyat, melalui serangkaian kegiatan eksplorasi, pengusahaan, dan pemanfaatan hasil tambang. Sebagai bukti profesionalisme dan tanggung jawab sosial perusahaan, perusahaan PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa menyelenggarakan program CSR yang mencakup area kritis, yakni kebutuhan dasar ekonomi, lingkungan, sosial. CSR yang diselenggarakan oleh perusahaan PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa merupakan bagian dari *Strategic Plan* perusahaan, yang mana fokus pelaksanaannya berorientasi pada penciptaan pertumbuhan ekonomi melalui *Capacity Building* dan investasi masyarakat. Berdasarkan paparan tersebut rumusan masalah di atas maka peneliti ingin mengangkat judul “Peran CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa Kecamatan Puger Kabupaten Jember”.

1.2 Rumusan masalah

Menurut PPKI Universitas Jember (2016:21) yang dimaksud dengan rumusan masalah ialah proses penegasan gagasan dari berbagai permasalahan dalam latar belakang. Penegasan gagasan ini biasanya sering dikatakan sebagai pengkristalisasi masalah yang muncul karena adanya ketidaksesuaian antara teori dengan kenyataan yang ada dilapangan, dan diberikan batasan agar pemecahan masalah tidak salah arah, serta haruslah dirumuskan dengan jelas

dengan menggunakan kalimat tanya yang rinci menjadi beberapa permasalahan yang ada.

Dari pengertian rumusan masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana Peran CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Puger Kabupaten Jember (Studi Pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa)?

1.3 Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut : untuk mengetahui Peran CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Puger Kabupaten Jember (Studi Pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa).

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut :

1.3.1 Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan perbandingan dan literatur bagi peneliti lain yang ingin meneliti kaitannya dengan Peran program CSR serta dapat mengembangkan pengetahuan dan menambah wawasan dalam cakupan pemberdayaan masyarakat.

1.3.2 Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu pengampliasian (penerapan) materi yang sudah didapatkan peneliti sewaktu mengikuti materi perkuliahan, serta dapat dijadikan bahan evaluasi dalam peningkatan kompetensi pemberdayaan masyarakat yang akan dilaksanakan kedepannya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang : 2.1 Peran CSR (*Corporate Social Responsibility*), 2.2 Pemberdayaan masyarakat, 2.3 Penelitian terdahulu

2.1 Peran CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Secara umum tujuan utama dari pendirian sebuah perusahaan adalah mencari keuntungan (*profit*). Dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menaati semua peraturan hukum yang berlaku di sebuah negara..Seiring berjalannya waktu muncul pandangan bahwa lingkungan sosial merupakan bagian penting dalam perkembangan bidang ekonomi bagi perusahaan.Munculnya kesadaran bahwa kegiatan produksi suatu perusahaan secara tidak langsung memberikan dampak negatif bagi lingkungan sosial maupun lingkungan fisik di sekitar tempat kegiatan produksi, membuat perusahaan merasa penting untuk melakukan kegiatan yang bersifat sosial.Kegiatan sosial ini sering disebut dengan *Corporate Social Responsibility*.

Menurut Wibisono (2007) (dalam Ardiansyah. dan Gianawati.. 2014) mendefinisikan CSR sebagai tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi sosial dan lingkungan (*Triple Bottom Line*) dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Sedangkan menurut Rondinelli dan Berry (2000) (dalam Hasan dan Andriany 2015 : 39) CSR adalah kegiatan sukarela dan kemitraan dari perusahaan dengan memperhitungkan perhatian publik tentang potensi dampak lingkungan dari organisasi industri dan metode industri. Dan menurut Natufe (2001:9) (dalam Suherman, 2006) mengutip definisi dari *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) bahwa CSR adalah “Komitmen berkelanjutan kalangan bisnis untuk berperilaku etis dan memberikan sumbangan pada pembangunan ekonomi sekaligus memperbaiki mutu hidup angkatan kerja dan keluarganya serta komunitas lokal dan masyarakat secara keseluruhan”, dari definisi tersebut mencakup :

- a) kesejahteraan ekonomi,
- b) pelestarian lingkungan,
- c) tanggung jawab sosial.

Pelaksanaan CSR memainkan peranan yang cukup penting bagi keberlanjutan suatu perusahaan. menurut Soekanto, (2009:212-213) (dalam Grees. 2018) menjelaskan bahwa peran adalah suatu proses dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Pelaksanaan peran tanggung jawab sosial atau CSR perusahaan untuk masyarakat saat ini semakin mutlak dilakukan. Ini terbukti bukan sekadar kegiatan yang membengkakkan pengeluaran, tetapi justru meningkatkan pendapatan, sekaligus membuat keberadaan sebuah perusahaan dapat diterima masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas bahwasanya peran CSR adalah tanggungjawab sosial perusahaan merupakan komitmen moral perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan di wilayah kerja perusahaan tersebut dengan mengakomodir kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungannya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sub fokus pada peran CSR yaitu 1) kesejahteraan ekonomi, 2) perbaikan lingkungan, dan 3) tanggung jawab sosial. Sehingga dapat terlihat peran CSR dengan tujuan untuk mencapai keberdayaan masyarakat yang ada.

2.1.1 Kesejahteraan ekonomi

Menurut Najib (2015) Kesejahteraan ekonomi adalah kondisi ekonomi untuk meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi melalui pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki. Menurut Hadi, 2011 (dalam Hasan dan Andriany. 2015) kesejahteraan ekonomi terkait dengan upaya perusahaan untuk memproduksi, memasarkan produk serta memasarkan produk serta meraih keuntungan yang seoptimal mungkin. Menurut Mardikanto (2017) menyatakan pemahaman terhadap dimensi ekonomi dalam CSR meliputi tata kelola perusahaan, perlindungan konsumen, dan etika investasi. Sedangkan Menurut Wibisono

(2007:33) menjelaskan pada hakikatnya *profit* (ekonomi) merupakan tambahan pendapatan yang digunakan untuk keberlangsungan perusahaan.

Ekonomi dalam CSR memiliki sebuah kewajiban yang dibebankan pada Perseroan Terbatas melalui Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 74 ayat (1) UU 40 tahun 2007 (dalam Setyaningrum. 2011) ini menjelaskan “Perseroan yang menjalani kegiatan usahanya di bidang atau yang berkaitan dengan sumberdaya alam, wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Dengan adanya Undang-Undang ini, industri wajib untuk melaksanakannya, namun kewajiban ini bukan merupakan suatu beban yang memberatkan. Pembangunan suatu negara yang sejahtera tidak hanya tanggungjawab pemerintah dan industri saja, diperlukan kerjasama dengan seluruh masyarakat.

Suatu perusahaan melalui CSR berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan faktor lingkungan hidup. Berikut merupakan bentuk-bentuk pembangunan perekonomian : Kewirausahaan, Pembukaan lapangan pekerjaan. Berdasarkan pendapat bahwasanya kesejahteraan ekonomi adalah suatu kondisi untuk meningkatkan perekonomian dengan memanfaatkan sumber daya baik manusia maupun alam bertujuan unruk meningkatkan taraf kehidupan.

2.2.2 Pelestarian lingkungan

Menurut UU No 32 Tahun 2009 (dalam Gress. 2018), lingkungan adalah kesatuan ruang semua benda, daya, keadaan, makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Menurut Teguh Prambudi 2006:13 (dalam anugrah. 2015) pelestarian lingkungan atau bina lingkungan bertujuan untuk menjaga ekosistem dan lingkungan agar terjaga dari kerusakan dan meminimalisir terjadinya polusi akibat dari aktivitas perusahaan. Menurut Septiana dan Nur. 2012:74 bina lingkungan atau pelestarian lingkungan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat sekitar melalui lingkungan. Menurut Hasan dan Andriany. 2015: 122 Dimensi

keberlanjutan lingkungan berkaitan dengan dampak perusahaan pada lingkungan, termasuk tanah, udara dan air dan ekosistem. Dampak operasional perusahaan terbagi menjadi 2 yaitu dampak yang muncul karena pemakaian input produksi dan dampak hasil produksi dalam operasi bisnis oleh perusahaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.Pasal 74 ayat (1) UU 40 tahun 2007 (dalam Setyaningrum. 2011) ini menjelaskan “Perseroan yang menjalani kegiatan usahanya di bidang atau yang berkaitan dengan sumber daya alam, wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Undang-undang tersebut di dukung oleh dinas lingkungan hidup yang berupa adanya surat (Analisis Dampak Lingkungan) AMDAL, (Rencana Pemantauan Lingkungan-Rencana Pengelolaan Lingkungan) RKL-RPL terutama pada perusahaan yang menggunakan sumber daya alam. Hal ini bertujuan agar dapat meminimalisir dampak opsional dari perusahaan. Munculnya CSR adalah sebuah wujud kepedulian perusahaan kepada lingkungan sekitarnya.Menurut Natufe (2001:9) (dalam Suherman. 2006) bentuk-bentuk pembangunan serta pelestarian lingkungan : Penghijauan, Pelestarian alam, Penggunaan produksi dan energy.

Bedasarkan pendapat di atas bahwasanya mengenai bina atau perbaikan lingkungan, bahwa program pelestarian lingkungan merupakan program untuk masyarakat yang diutamakan dalam sektor lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk pertanggung jawaban perusahaan terhadap masyarakat serta tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan.

2.2.3 Tanggung Jawab Sosial

Sosial dapat berarti kemasyarakatan. Sosial adalah keadaan dimana terdapat kehadiran orang lain. Sosial juga dapat berarti hidup bersama dalam masyarakat (*Living together in communitie*) atau berkaitan dengan masyarakat .Menurut Bowen (1953:6) (dalam Hasan dan Andriany. 2015) tanggung jawab sosial merupakan suatu dorongan para pelaku bisnis untuk mememnuhi kewajiban sosial yang sesuai dengan harapan, tujuan, dan nilai sosial yang dianut masyarakat. Menurut Susanto (2007:28), perusahaan yang menjalankan tanggung

jawab sosialnya secara konsisten akan mendapatkan dukungan yang luas dari komunitas yang merasakan manfaat dari berbagai aktivitas yang dijalankannya.

Menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 74 ayat (1) UU 40 tahun 2007 (dalam Setyaningrum. 2011) ini menjelaskan “Perseroan yang menjalani kegiatan usahanya di bidang atau yang berkaitan dengan sumber daya alam, wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Dimensi sosial pada CSR berarti perusahaan sudah seharusnya memperhatikan dan berpartisipasi dalam mencapai kesejahteraan masyarakat dan memperbaiki serta merawat yang berhubungan dengan karyawan (Mardikanto, 2014:146). Menurut Wood, 2006 (dalam Hasan dan Andriany 2015) tanggung jawab sosial dapat diwujudkan dengan pemberian bantuan program untuk masyarakat yang disesuaikan dengan motif perusahaan dan kebutuhan masyarakat. Pengertian tanggung jawab sosial sendiri memiliki batasan yang sangat luas terhadap ruang gerak dari bentuk CSR itu sendiri dimana kegiatan CSR dapat dilaksanakan terhadap segala hal yang berkaitan dengan dan mempengaruhi komponen masyarakat terkecil yaitu manusia. Berikut merupakan bentuk-bentuk membangun lingkungan sosial : Pendidikan , Pelatihan, Bantuan dana.

Bedasarkan pendapat bahwasanya mengenai suatu bentuk kewajiban organisasi (perusahaan) yang turut serta mempertahankan kualitas lingkungan sosial serta memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat dengan tujuan perusahaan dan lingkungan sosial tidak terjadi konflik dengan kata lain tanggung jawab sosial saling menguntungkan antara perusahaan dan lingkungan sosial,

2.2 Pemberdayaan masyarakat

Secara konseptual pemberdayaan berasal dari kata “*power*” (kekuasaan atau keberdayaan) karena, ide utama pemberdayaan adalah bersentuhan dengan kekuasaan. Pemberdayaan dilakukan berdasarkan kegiatan bersama dan sukarela sebagaimana dijelaskan oleh Usman (dalam Huraerah, 2008:87) : “Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses dalam bingkai usaha memperkuat apa yang lazim disebut *Community Self-Reakiance* atau kemandirian. Dalam proses ini

masyarakat di dampingi untuk membuat analisis masalah tersebut, serta diperlihatkan strategi pemanfaatan berbagai resource yang dimiliki dan dikuasai”. Menurut Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2010, pemberdayaan masyarakat adalah upaya pengembangan masyarakat melalui penciptaan kondisi yang memungkinkan masyarakat mampu membangun diri dan lingkungan secara mandiri melalui pemberian sumber daya, kesempatan dalam pengambilan keputusan, serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Menurut Budimanta (dalam Triyono. 2014:114) menjelaskan bahwa *Community Development* adalah kegiatan pengembangan masyarakat yang diselenggarakan secara sistematis, terencana, dan diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat guna mencapai kondisi : sosial, ekonomi, dan kualitas kehidupan yang lebih baik. Dan menurut Mardikanto 2017: 28 Pemberdayaan masyarakat mengandung perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan setiap individu, maupun kelompok masyarakat, seperti : 1) perbaikan ekonomi, 2) perbaikan kesejahteraan sosial, 3) terjaminnya keamanan, dan 4) terjaminnya Hak Asasi Manusia yang bebas dari rasa takut dan kekhawatiran.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu strategi untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat, dan pemberdayaan bisa diartikan memberi kemampuan kepada orang yang lemah. Bukan hanya dalam arti tidak terbatas kemampuan ekonomi, tapi juga kemampuan lainnya yang bisa membuat orang lain berdaya seperti dalam pendidikan, kesehatan, sosial, agama dan lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sub fokus pada pemberdayaan masyarakat yaitu perbaikan ekonomi, perbaikan kesejahteraan sosial. Sehingga dapat terlihat pemberdayaan masyarakat untuk mencapai keberdayaan masyarakat yang ada.

2.2.1 Perbaikan ekonomi

Ekonomi adalah sebuah cabang ilmu sosial yang berobjek pada individu dan masyarakat, secara etimologis dapat diartikan ekonomi terdiri dari dua suku kata bahasa Yunani yaitu *oikos* dan *nomos* yang berarti tata laksana rumah tangga

(Rosyidi, 2009:5). Untuk melihat definisi ekonomi secara utuh Rosyidi (2009:7) mendefinisikannya sebagai berikut : “ilmu ekonomi adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang berdaya upaya untuk memberikan pengetahuan dan pengertian tentang gejala-gejala masyarakat yang timbul karena perbuatan manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai kemakmuran”. Menurut Ginanjar (1996) Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Perbaikan atau peningkatan ekonomi masyarakat menurut Gunawan Sumodiningrat:24 (dalam Humaidi, 2015) adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Peraturan kementerian dalam negeri No 20 tahun 2010 (dalam Rohmah 2015) tentang perbedayaan masyarakat yakni memungkinkan masyarakat mampu membangun diri dan lingkungan secara mandiri melalui pemberian sumberdaya. Secara praktis upaya yang merupakan penerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat ini diarahkan untuk meningkatkan produktivitas rakyat sehingga, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar keberadaan rakyat dapat di tingkatkan produktivitasnya.

Berdasarkan pemaparan dan pendapat mengenai peningkatan ekonomi masyarakat adalah suatu upaya dengan cara usaha untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai kemakmuran baik dilakukan secara individu maupun kelompok, guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan kehidupan.

2.2.2. Kesejahteraan sosial

Kesejahteraan sosial merupakan suatu kondisi atau keadaan sejahtera, baik fisik, mental maupun sosial, dan tidak hanya perbaikan terhadap penyakit sosial tertentu saja menurut Chalid, 2014 (dalam Sari, 2016). Menurut Suharto (2006) (dalam Ariefianto, 2015), Kesejahteraan sosial sebagai pelayanan sosial. Pelayanan sosial umumnya mencakup lima bentuk, yakni jaminan sosial),

pelayanan kesehatan, pendidikan, perumahan dan pelayanan sosial personal. Pengertian kesejahteraan sosial termuat dalam Undang-undang No.11 Tahun 2009 (dalam Bahril,2017) tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan sosial, pasal1 ayat 1 adalah sebagai berikut : “Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”. Kesejahteraan sosial yang sesuai dengan Undang-Undang No 4 tahun 1982 dampak meliputi juga lingkungan non fisik, termasuk sosial dan budaya, dalam hal ini lingkungan sosial seperti halnya kesehatan.

Pemberdayaan sosial ini terkait dengan bagaimana upaya yang dilakukan untuk memberikan perlindungan terhadap masyarakat. Dalam konteks pemberdayaan sosial tersebut, menjadi sangat urgen bagi pemerintah untuk mengakomodasi dan merespon kebutuhan-kebutuhan masyarakat, sehingga terwujud kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian aspek pemberdayaan sosial ini tidak bisa dikesampingkan, karena itu hal ini sangat penting untuk cepatnya di laksanakan mengingat, saat ini modal sosial masyarakat sudah mulai tergeser dari kehidupan sosial bermasyarakat, ini akibat dari pertumbuhan ekonomi dan perkembangan jaman yang begitu cepat sehingga pola kehidupan masyarakat itu lebih mengarah pada pola kehidupan yang individual..

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa Kesejahteraan sosial adalah sistem yang terorganisir dari pelayanan-pelayanan sosial dan lembaga-lembaga yang bertujuan untuk membantu individu dan kelompok untuk mencapai standar hidup dan kesehatan yang memuaskan dan relasi-relasi pribadi dan sosial yang memungkinkan mereka mengembangkan kemampuannya sepenuh mungkin dan meningkatkan kesejahteraannya secara selaras dengan kebutuhan keluarga dan masyarakat serta mencakup berbagai usaha yang dikembangkan untuk meningkatkan taraf hidup manusia manusia, baik itu di bidang fisik, mental, emosional, sosial, ekonomi dan spiritual.

2.3 Penelitian terdahulu

Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan, penulis mengutip beberapa penelitian sejenis yang kemudian dijadikan sebagai acuan untuk mengkaji masalah yang menjadi saran dari suatu penelitian. Tinjauan terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Tahun dan universitas	Judul	Hasil penelitian
1.	Rasyid, A,	2015 Universitas Riau.	Komunikasi dalam CSR Perusahaan: Pemberdayaan Masyarakat dan Membangun Citra Positif	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peran dunia usaha cukup strategis dalam membantu pemerintah dalam menggerakkan, bahkan mempercepat laju roda perekonomian daerah. Sehingga pada gilirannya akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan indeks daya beli karena berkurangnya angka penganggur. Aspek kelemahan yang dirasakan adalah tidak adanya kontrol terhadap usaha mitra binaan, sehingga sulit melihat perkembangan usahanya ➤ Perbedaan : peneliti menekankan pada komunikasi sedangkan peneliti yang akan dilakukan menekankan pada CSR dan pemberdayaan masyarakat
2.	Probosiwi, R.	2006. Universitas Negeri Yogyakarta	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sampoerna melalui Sampoerna untuk Indonesia memberikan kontribusi aktif dalam bidang pendidikan, pemberian peluang ekonomi, pemberdayaan perempuan, dan tanggap bencana serta kesiapsiagaan melalui berbagai programnya. Peningkatan citra positif Sampoerna juga memberikan manfaat dalam hal kebijakan

				<p>pemerintah, meningkatkan popularitas dan penerimaan dari masyarakat sebagai perusahaan rokok. Investasi jangka panjang juga dilakukan Sampoerna melalui beasiswa yang diberikan dengan kemungkinan sebagai karyawan masa depan</p> <p>➤ Perbedaan :peneliti menekankan pada penelitian peningkatan pendapatan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menekankan pada pemberdayaan masyarakat melalui peran CSR aspek ekonomi, sosial, lingkungan</p>
3.	Soraya, N.	2011 Institute Pertanian Bogor	Peranan <i>Corporate Social Responsibility</i> (Csr) Perusahaan Dalam Pengembangan Masyarakat	<p>➤ Peranan Pelaksanaan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Perusahaan dalam Pengembangan Masyarakat ialah meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, kelembagaan, tabungan, konsumsi, dan investasi dari rumah tangga warga masyarakat. Terakhir ialah peningkatan taraf hidup masyarakat dan pengembangan modal sosial.</p> <p>➤ Perbedaan : menekankan pada sumberdaya manusia, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menekankan pada pemberdayaan masyarakat melalui peran CSR aspek ekonomi, sosial, lingkungan</p>
4.	Mariana, N	2012 Universitas Indonesia	Peran dan strategi public relations melalui CSR (studi kasus bank BNI)	<p>➤ Peran dan strategi PR dalam pengolahan komunikasi CSR, sangat penting adanya peran PR didalamnya. Adanya</p>

				<p>keterlibatan PR dalam level manajerial dan komunikasi secara teknis akan menjadi suatu bentuk gabungan yang terintegrasi sehingga penyebaran informasi bisa tersalurkan dengan baik ke public.</p> <p>➤ Perbedaan : menekankan pada peran PR, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menekankan pada pemberdayaan masyarakat melalui peran CSR aspek ekonomi, sosial, lingkungan</p>
5.	Anis Mubasyiroh	2015 Universitas Airlangga	Implementasi Program Corporate Social Responsibility PT Semen Indonesia PERSERO TBK	<p>➤ Program Kemitraan berupa Pinjaman Modal Usaha dari PKBL PT Semen Indonesia Persero Tbk memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan usaha yang dijalankan mitra binaan. Program tersebut dinilai membantu mitra binaan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi.</p> <p>➤ Perbedaan : menekankan pada program kemitraan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menekankan pada pemberdayaan masyarakat melalui peran CSR aspek ekonomi, sosial, lingkungan</p>

Dari beberapa uraian mengenai hasil penelitian terdahulu, bahwa hasil penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang CSR. Adapun perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah pada kaitan pembahasan fokus Peran CSR terhadap Pemberdayaan Masyarakat. Pada penelitian ini, pembahasan lebih difokuskan pada program CSR dan pemberdayaan masyarakat.

Persamaan dan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan hasil penelitian sebelumnya tentu membawa dampak tersendiri pada hasil penelitian

yang diperolehnya. Pada penelitian terdahulu ditunjukkan untuk memperoleh gambaran mengenai fokus dan sub fokus program CSR, maka pada penelitian ini diharapkan akan memperoleh gambaran tentang Peran CSR terhadap Pemberdayaan Masyarakat.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam Bab ini Diuraikan 3.1 Jenis Penelitian 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 3.3 Teknik Penentuan Subyek Penelitian 3.4 Definisi Operasional 3.5 Desain Penelitian 3.6 Data dan Sumber Data 3.7 Metode Pengumpulan Data 3.8 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Peneliti memilih menggunakan metode penelitian ini untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami suatu strategi proses pembelajaran, misalnya dengan observasi dan wawancara mendalam sehingga akan ditemukan pola-pola yang jelas. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2007:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan deskriptif, Menurut Masyud, (2016:287) penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendiskripsikan suatu keadaan dan kondisi secara alamiah.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Purposive Area* untuk menentukan lokasi atau tempat yang akan dijadikan penelitian. Metode *Purposive Area* merupakan tempat penelitian yang sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu (Arikunto 2006:139). Alasan peneliti melakukan penelitian

di PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa, tepatnya di Desa Puger Kulon, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, atas dasar sebagai berikut :

- 1) CSR merupakan bagian dari Pendidikan Luar Sekolah karena program berkaitan dengan masyarakat (pemberdayaan masyarakat);
- 2) Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu program Pendidikan Luar Sekolah erat kaitannya dengan masalah pemberdayaan masyarakat sehingga tepat sekali kiranya penelitian ini dilakukan oleh peneliti yang saat ini menempuh pendidikan luar sekolah;
- 3) Peneliti ingin mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui Peran CSR PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa.

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 6 bulan antara bulan desember 2017 sampai dengan Mei 2018 di Kecamatan Puger Kabupaten Jember. rinciannya 1 bulan sebagai studi pendahuluan dan observasi, dan 3 bulan penelitian, serta 2 bulan untuk pengerjaan laporan penelitian.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Dalam penelitian ini teknik penentuan informan dipilih dengan metode *Purposive Sampling* atau sampling bertujuan. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah teknik bola salju *snowball sampling*. Pemilihan informan dengan teknik *Snowball* merupakan teknik yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini, hal ini adalah karena penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian yang akan menggali informasi secara mendalam terhadap objek terkait.

Menurut Lee dan Berg (dalam Iskandar, 2009: 222) menyatakan strategi dasar teknik bola salju / *snowball* ini dimulai dengan menetapkan satu atau beberapa informan kunci dan melakukan interview terhadap mereka secara bertahap atau berproses, dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan menetapkan satu atau dua atau beberapa informan kunci dan mengadakan interview atau wawancara intensif terhadap mereka, kepada mereka kemudian diminta arahan, saran, petunjuk siapa sebaiknya yang menjadi informan

berikutnya yang menurut mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, dan informasi yang dicari, atau dengan cara peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan informan lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap, hal seperti ini yang disebut sebagai serial *Selection Of Sample Units* menurut Lincoln dan Guba (dalam Sugiyono 2012: 54-55), selanjutnya penentuan informan berikutnya dilakukan dengan teknik yang sama sehingga diperoleh jumlah informan yang semakin lama semakin besar.

Berdasarkan hal tersebut peneliti menggunakan langkah-langkah penentuan informan penelitian sebagai berikut:

- a. Melakukan *eksplorasi* informasi ke masyarakat area perusahaan di Kecamatan Puger Kabupaten Jember;
- b. Identifikasi orang-orang yang berpengaruh kuat dalam situasi sosial yang kemudian dijadikan sebagai informan kunci;
- c. Berdasarkan informan kunci kemudian dilakukan penentuan informan-informan lainnya hingga dirasa data yang dicari oleh peneliti lengkap.

Seperti yang telah disebutkan bahwa pemilihan informan pertama merupakan hal yang sangat utama sehingga harus dilakukan secara cermat, karena penelitian ini mengkaji tentang peran program CSR terhadap pemberdayaan masyarakat maka peneliti memutuskan informan pertama atau informan kunci yang paling sesuai dan tepat ialah devisi CSR perusahaan, namun dalam proposal penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2012: 55), sampel sumber data yang dikemukakan masih bersifat sementara.

3.4 Definisi Operasional Variable

Definisi operasional adalah uraian yang terbatas pada istilah atau frasa kunci yang digunakan dalam penelitian dengan makna tunggal dan terukur (Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 2012:23). Definisi operasional ini diperlukan dalam pengembangan instrumen pengambil data mana yang sesuai dengan tuntutan penelitian yang akan dilakukan (Masyhud, 2016:55).

3.4.1 Peran CSR

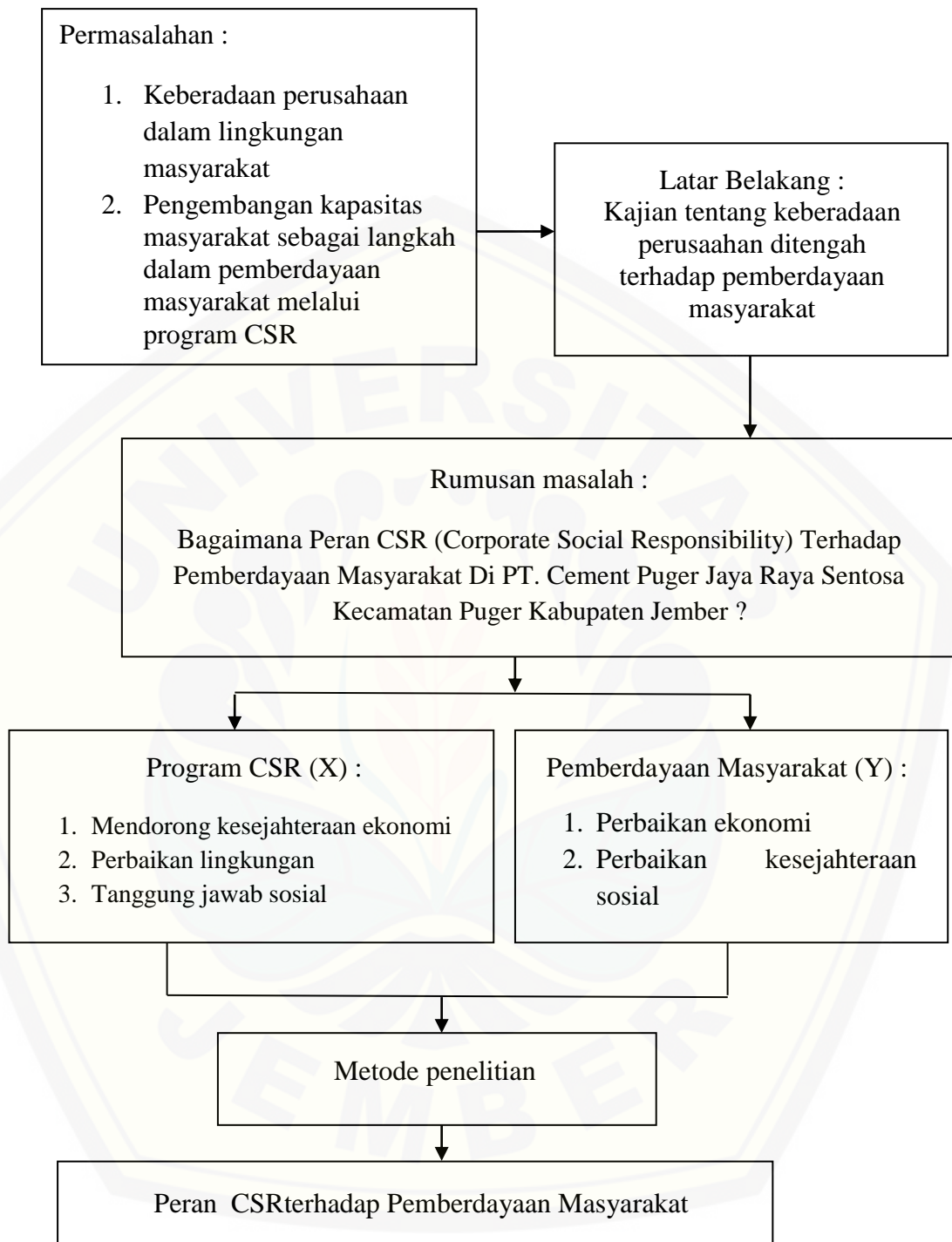
Corporate Sosial Responsibility atau tanggung jawab sosial tentang perusahaan yang didasari pada dampak yang positif antara perusahaan dengan masyarakat yang dilakukan secara sistematis dan terorganisir dengan program-program sesuai dengan kondisi masyarakat sekitar perusahaan dan bersifat kolektif. Subfokus peran CSR dalam penelitian ini adalah Mendorong kesejahteraan ekonomi, Perbaikan lingkungan dan Tanggung jawab sosial.

3.4.2 Pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan adalah merupakan bagian kegiatan pengembangan melalui *Employer Involvement*, yaitu memberikan wewenang dan tanggung jawab yang cukup untuk penyelesaian tugas dan pengambilan keputusan. Dengan demikian batasan pemberdayaan masyarakat adalah pada Perbaikan ekonomi dan Perbaikan kesejahteraan sosial

3.5 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Jember (2012:23) adalah uraian yang digambarkan dalam bentuk diagram berisi tentang langkah-langkah yang ditempuh, atau sub-sub komponen yang harus ada untuk meraih hasil yang hendak dicapai. Alur rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan

- : Searah
- ↓ : arah selanjutnya

3.6 Sumber Data

Menurut Loftland (dalam Moleong 2016:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra. Lebih lanjut Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh.

- a) Data primer, adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung (Arikunto, 2010: 22);
- b) Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti serta dari studi pustaka. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, SMS, foto dan lain-lain (Arikunto, 2010: 22).

Data yang peroleh dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut :

- 1) Data primer yang diperoleh dalam penelitian adalah hasil wawancara dan observasi dengan Divisi CSR PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa dan tokoh masyarakat;
- 2) Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil dokumentasi dan kepustakaan yang terkait.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari :

- a) Informan kunci yaitu Devisi CSR PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa;
- b) Informan Pendukung yaitu tokoh masyarakat (karyawan, warga)

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

3.7.1 Teknik Wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Menurut Iskandar (2013: 219) wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan instrumen yaitu pedoman wawancara. Menurut Iskandar (2013: 219) model wawancara terbagi menjadi dua jenis yakni wawancara terstruktur dimana dalam model wawancara tersebut peneliti telah menentukan format masalah yang akan diwawancarai, yang berdasarkan masalah yang akan diteliti sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara dimana peneliti bebas menentukan fokus masalah wawancara, kegiatan wawancara mengalir seperti dalam percakapan biasa.

Menurut Enterberg (dalam Sugiyono, 2012:233) macam-macam wawancara dibagi menjadi 3 bagian, yaitu sebagai berikut :

a) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh. Biasanya peneliti lebih dulu menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan secara tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b) Wawancara Semiterstruktur

Kategori jenis wawancara ini sudah bisa dikatakan pada *In-dept Interview*, dimana pelaksanaannya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur.

c) Wawancara tak berstruktur

Jenis wawancara ini tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Jadi bahwa wawancara merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi lebih detail terkait pelaksanaan penelitian.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara tak berstruktur untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian terkait. Salah satu alasan peneliti menggunakan metode wawancara tak berstruktur ialah peneliti sudah mempunyai pedoman wawancara yang merupakan sebuah garis besar dari penelitian tersebut, sehingga pembicaraan dari pertanyaan tersebut tidak keluar dari permasalahan dalam arti tidak melebar.

Adapun data yang diraih dalam metode wawancara antara lain :

- 1) Mengetahui program CSR perusahaan bidang ekonomi
- 2) Mengetahui program CSR bidang lingkungan dan Mengetahui dampak perusahaan terhadap lingkungan
- 3) Mengetahui program CSR perusahaan bidang sosial
- 4) Mengetahui cara pemanfaatan sumberdaya untuk perbaik ekonomi
- 5) Mengetahui pelayanan sosial terhadap masyarakat

3.7.2 Teknik Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung kondisi dan situasi saat proses pemberdayaan berlangsung. Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2014: 64) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Sedangkan menurut Sutrisno (dalam Sugiyono, 2012:228) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya ialah proses pengamatan dan ingatan. Dan menurut Faisal (dalam Sugiyono, 2014: 64) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi, observasi secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah kegiatan pengamatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui perilaku maupun makna dari perilaku tersebut.

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung atau yang akan berlangsung. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan observasi, diantaranya:

- a) Memperhatikan fokus penelitian, kegiatan apa yang harus diamati, baik yang umum maupun yang khusus. Kegiatan yang umum maksudnya yaitu segala sesuatu yang terjadi berada dilapangan harus diamati dan dikomentari serta dicatat dalam catatan lapangan. Sedangkan observasi kegiatan khusus, maksudnya ialah observasi tersebut hanya memfokuskan pada kegiatan khusus yang terjadi di lapangan, seperti kegiatan tertentu atau praktik pembelajaran tertentu.
- b) Menentukan kriteria yang diamati, dengan terlebih dahulu mendiskusikan ukuran-ukuran apa yang digunakan dalam pengamatan.

Berdasarkan pengertian di atas bahwa observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan langsung oleh peneliti yang bertujuan untuk memperoleh data penelitian. Dalam hal penelitian ini peneliti menggunakan metode tersebut untuk mendapatkan informasi yang akurat terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan di PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa.

Adapun data yang diraih dalam metode wawancara antara lain :

- 1) Mengetahui program CSR perusahaan bidang ekonomi
- 2) Mengetahui program CSR bidang lingkungan dan Mengetahui dampak perusahaan terhadap lingkungan
- 3) Mengetahui program CSR perusahaan bidang sosial
- 4) Mengetahui cara pemanfaatan sumberdaya untuk perbaik ekonomi
- 5) Mengetahui pelayanan sosial terhadap masyarakat

3.7.3 Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumen yang ditunjukkan dalam hal ini adalah segala dokumen yang berhubungan dengan kelembagaan dan administrasi dan kegiatan pembelajaran dalam proses pemberdayaan. Menurut Iskandar (2013: 221) teknik dokumentasi merupakan

penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman kaset (Sugiyono, 2014: 82) menyatakan bahwa studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif

Berdasarkan pengertian di atas bahwa dokumentasi merupakan hal yang tidak kalah penting, karena hasil observasi maupun wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh hasil kajian dokumentasi. Data yang diraih dalam dokumen adalah :

- 1) Gambaran umum area PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa di Kabupaten Jember;
- 2) Profil PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa;
- 3) Dokumentasi kegiatan CSR.

3.8 Teknik Keabsahan Data Dan Analisis Data

3.8.1 Teknik Keabsahan data

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data maka selanjutnya data diolah, pengolahan data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan pengolahan data, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecah-pecahkan dalam kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi serta diperas sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesa atau pertanyaan penelitian (Cristyawati, 2013). Menurut Moleong 2016: 327 agar kepercayaan terhadap data menjadi tinggi digunakan beberapa teknik yakni perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif dan pengecekan anggota. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu : perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

a. Perpanjangan penelitian

Menurut Moleong 2016:327 perpanjangan keikutsertaan peneliti mendapatkan data hingga data tersebut jenuh. Dan hal tersebut harus adanya batasan antara lain : 1) membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, 2) membatasi kekeliruan peneliti, 3) mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa. Dalam perpanjangan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dengan waktu yang tidak lama. Peneliti mendapatkan informasi yang dirasa kurang.

Dalam perpanjangan keikutsertaan untuk menguji keabsahan data ini, peneliti mencari data dan informasi langsung di PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa dan daerah puger (area perusahaan). Selain melakukan wawancara dengan informan kunci (ND) dan informan pendukung, namun peneliti tidak dapat mengikuti program CSR yang dilakukan oleh perusahaan, dikarenakan program CSR tersebut belum ada jadwal terdekat yang bisa diikuti oleh peneliti namun peneliti melakukan pengamatan serta wawancara. Sehingga peneliti menggunakan penggalian data secara berkelanjutan mulai dari observasi awal, wawancara informan kunci dan pendukung.

b. Ketekunan pengamatan

Menurut Moleong 2016:329 ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkisinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan penemuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak.

Dalam ketekunan pengamatan ini, peneliti mencari dan mendapatkan data tentang bagaimana peran CSR dan keberdayaan masyarakat terhadap program

CSR yang diberikan PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa. Hal-hal yang dapat dijadikan data ataupun informasi mengenai peran CSR adalah staff perusahaan atau yang bertanggungjawab atas program CSR itu sendiri sebagai pemberi peran masyarakat terutama di area perusahaan sebagai penelima peran serta pihak pendukung yakni tokoh masyarakat (karyawan, warga). Sehingga sumber data diatas menjadi informan dalam penelitian ini sebagai informan kunci, informan pendukung serta ditambah data pendukung yang lain.

c. Triangulasi

Menurut Moleong 2016:330 mengungkapkan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi terdapat berbagai cara yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini digunakan adalah :

➤ Triangulasi Sumber

Teknik untuk menguji data yang telah diperoleh dengan cara pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber dengan menggunakan wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan informan kunci dan juga informan pendukung untuk mengecek kembali hasil wawancara dari informan kunci. Informan kunci dalam penelitian yaitu devisi CSR perusahaan, serta informan pendukungnya yaitu karyawan dan masyarakat area perusahaan. Peneliti melakukan wawancara kepada ND selaku yang telah diberikan disposisi oleh PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa untuk memberikan informasi terkait program CSR berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan kunci dikatakan bahwa dengan adanya program CSR membantu bagi masyarakat yang di sekitar perusahaan. Selanjutnya peneliti melakukan kepada Bapak (DY) selaku informan Pendukung tentang peran CSR terhadap pemberdayaan masyarakat, berdasarkan wawancara yang dilakukan dikatakan bahwa program CSR memang efektif dan sudah dilakukan oleh perusahaan tapi hanya sebatas charity itupun diiberikan 1 tahun sekali. Dan untuk perekrutan kerja sangat membantu masyarakat sekitar perusahaan, dari

hasil wawancara didapatkan bahwa pemberdayaan yang dilakukan dirasa sangatlah memberikan dampak positif bagi masyarakat karena dengan adanya program CSR yang dilakukan perusahaan sudah bertanggung jawab.

➤ Triangulasi Teknik

Teknik yang dilakukan untuk mengecek data yang diperoleh dengan data yang sama akan dilakukan pengecekan ulang data dan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini data yang didapat dilakukan pengecekan kembali dengan observasi dan dokumentasi. Seperti yang dilakukan oleh peneliti yakni peneliti menggunakan teknik wawancara kepada informan kunci tentang pemberdayaan masyarakat melalui peran CSR, selanjutnya peneliti melakukan observasi kepada sumber informan yang sama dalam proses hasil pelaksanaan program CSR, tak lupa juga peneliti melakukan dokumentasi selama proses wawancara dan observasi dilakukan kepada informan kunci dan pendukung.

➤ Triangulasi Waktu

Menurut sugiyono, 2014: 273-274 Triangulasi waktu adalah triangulasi yang sering mempengaruhi data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi, siang, maupun malam hari akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Triangulasi waktu dalam penelitian ini saat melakukan penggalian data data informan dilakukan pada pagi hari. Data yang di dapatkan lebih banyak dan lebih jelas. Sedangkan saat penggalian data dilakukan pada siang hari peneliti merasa kurang mendapatkan data. Dikarenakan kesibukan yang dilakukan oleh informan. Triangulasi waktu yang dilakukan oleh peneliti kepada informan kunci ND staff perusahaan PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa pada pagi hari pada untuk pengecekan kredibilitas dilakukan pada siang data yang diperoleh peneliti lebih banyak dikarenakan jam tersebut memang sudah terjadwal untuk dilakukan wawancara.

3.8.2 Analisis data

Sebelum proses analisis data dilakukan, peneliti memastikan bahwa tingkat validitas data dengan baik melalui tahap pengolahan data. Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan (Iskandar, 2013: 223). Lebih lanjut analisis dilaksanakan dengan melakukan telaah terhadap fenomena atau peristiwa secara keseluruhan, maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut serta hubungan keterkaitannya. Menurut Miles dan Huberman (dalam Iskandar, 2013: 223) menyatakan bahwa analisis data kualitatif tentang mempergunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan. Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2014: 88) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman (dalam Iskandar, 2013: 224) dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data berarti peneliti bekerja mengumpulkan data di lapangan sekaligus menganalisisnya. Pada pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti melakukan

b. Reduksi data

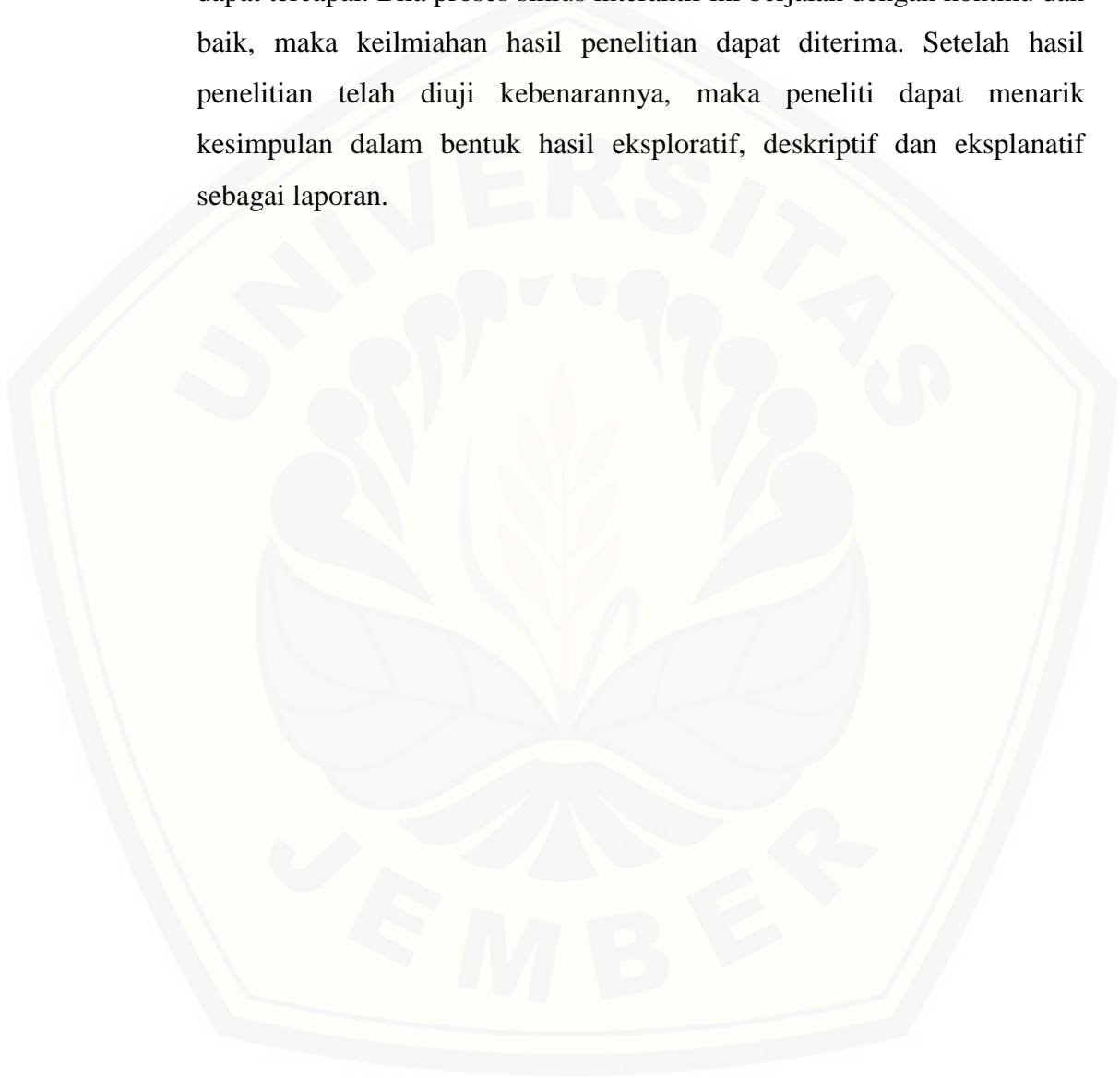
Reduksi data proses pengumpulan data penelitian. Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan untuk mengorganisasikan data, dengan demikian kesimpulannya dapat diverifikasi untuk dijadikan temuan penelitian terhadap masalah yang diteliti.

c. Melaksanakan Display Data atau Penyajian Data

Data yang didapat tidak mungkin dipaparkan secara keseluruhan, untuk itu dalam penyajian data penelitian dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan masalah yang diteliti.

d. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan, dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Bila proses siklus interaktif ini berjalan dengan kontinu dan baik, maka keilmiahan hasil penelitian dapat diterima. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk hasil eksploratif, deskriptif dan eksplanatif sebagai laporan.



BAB. 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa CSR mempunyai peran terhadap pemberdayaan masyarakat di sekitar perusahaan PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa yang sudah dilaksanakan oleh pihak perusahaan sejak berdirinya perusahaan. Hasil tersebut dapat dilihat pada keberdayaan masyarakat dalam hal menambah perekonomian bagi para pekerja di perusahaan, sehingga dengan adanya program CSR akan berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap sumberdaya yang ada di masyarakat. Untuk peran CSR nampak pada sumberdaya manusia. Masyarakat yang sekitar perusahaan yang sebelumnya bekerja sebagai petani, kuli batu, bahkan adapula yang pengangguran, dapat menambah penghasilannya dengan adanya perusahaan semen yang berada disekeliling masyarakat. Adapun program CSR yang mempunyai peran terhadap pemberdayaan masyarakat, yaitu 1) Program CSR yang dilakukan dengan menggunakan cara seperti perekrutan karyawan dapat dikatakan efektif dalam rangka pemaksimalan penggunaan sumberdaya manusia, Serta dapat mendorong perekonomian masyarakat. 2) Program CSR yang dilaksanakan dengan cara menjaga alam sekitar dengan selalu mengecek kadar emisi hasil pengambilan bahan baku, hal tersebut sangat bermanfaat bagi alam agar mengurangi dampak lingkungan yang besar. 3) Tanggung jawab sosial berupa program melayani sebagai sponsorship kegiatan yang bersifat umum dan *charity* bantuan atau pemberian cuma-cuma berupa THR tahunan. Dengan adanya program CSR tersebut diharapkan antara perusahaan dan masyarakat serta lingkungan mempunyai keseimbangan untuk saling menjaga dan meningkatkan taraf hidup.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka diajukanlah beberapa saran. Dalam pengajuan saran ini ditujukan kepada :

- 1) Pihak devisi CSR perusahaan PT. Cemen Puger Jaya Raya Sentosa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan didapatkan serta telah disimpulkan bahwasanya pemberdayaan masyarakat melalui peran CSR telah ada dan mempunyai peran. Namun perusahaan belum maksimal dalam perencanaan maupun pelaksanaan program CSR. Seharusnya program CSR harus bekerja sama dengan masyarakat sekitar perusahaan. Agar tidak menimbulkan kesenjangan sosial. Serta perencanaan dan pelaksanaan harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

2) Masyarakat dan tokoh masyarakat sekitar perusahaan

Dengan didirikannya pabrik semen puger tentu memberikan manfaat bagi perekonomian seperti peningkatan pendapatan masyarakat. Namun disisi lain ada dampak negatif yakni kerusakan lingkungan serta masyarakat dari adanya pabrik semen puger. Oleh karena itu masyarakat maupun tokoh masyarakat sekitar perusahaan harus mempunyai rasa tegas. Disisi lain bekerja sama dengan pihak pemerintah dalam hal izin usaha. Agar perusahaan yang menjalankan usaha mempunyai tanggung jawab terhadap kerusakan lingkungan maupun sosial di sekitar perusahaan.

3) Peneliti selanjutnya

Dengan adanya program CSR Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut terdapat pengaruh lain yang mempengaruhi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Dan peneliti tidak terfokus pada perusahaan yang produksinya menggunakan bahan baku alam. Seperti halnya manufaktur, perusahaan jaminan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariefianto. 2015. Program *Corporate Social Responsibility* (Csr) Pt Semen Indonesia Tbk Dan Dampaknya Terhadap Keberdayaan Masyarakat. Jember: Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat. *Diakses Pada 04 April 2017 Di [Http://Repository.Unej.Ac.Id/](http://Repository.Unej.Ac.Id/)*
- Ardiansyah dan gianawati. 2014. Implementasi corporate social responsibility (csr) pada perum perhutani di lembaga masyarakat desa hutan (lmdh) rukun makmur kecamatan kalipuro. Artikel ilmiah hasil penelitian mahasiswa. Universitas jember.
- Anugrah, 2015. Analisis Implementasi Audit Sosial Dalam Corporate Social Responsibility Pada Bank Btn Makassar. *Skripsi*. Makasar: universitas hasanuddin
- Anis, 2015. Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* Pt Semen Indonesia Persero TBK. *Skripsi*. Surabaya: Universitas airlangga
- Bahril, 2017. Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Makassar : UIN Alauddin Makassar
- Cahya, Suryana. 2010. *Data dan Jenis Data Penelitian*. <http://csurya.wordpress.com>. [Diakses tanggal 20 November 2017].
- Rohma, 2015. Dampak sosial ekonomi pabrik semen pugur di kecamatan pugur kabupaten jember. *Skripsi*. Jember : Universitas Jember
- Ginanjjar. 1996 .*Pembangunan Untuk Rakyat : Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*. Jakarta Cides
- Gulo, 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo
- Grees,L. 2018. Peran Csr (*Corporate Social Responsibility*) Banyan Tree Resort Bintan Dalam Membangun Kesejahteraan Lingkungan Masyarakat Lagoi - Kepulauan Riau. *Jom Fisip*. Vol. 5 No. 1
- Huraerah, abu.2008 .*Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat (Model Dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung : hunaniora

- Hasan dan Andriany. 2015. *Pengantar Csr*. Jakarta : Pustaka Pelajar
- Humaidi. 2015. Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil: Studi Terhadap Masyarakat Di Sentra Industri Kecil Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur. *Skripsi*. Yogyakarta: universitas islam negeri sunan kalijaga
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Mardikanto, Totok. 2009. *Majalah Bisnis Dan Csr*. Jakarta: Latofi
- Mardikanto, Totok. 2014. *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Mardikanto, Totok. 2017. *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan public*. Bandung: penerbit alfabet
- Masyhud. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember : Lpmpk.
- Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya
- Mariana. 2012. Peran dan strategi public relations melalui CSR (studi kasus bank BNI). *Skripsi*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Najib. 2015. Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui usaha gerabah di dusun pagerjurang kecamatan wedi kabupaten klaten. *Skripsi*. Yogyakarta: universitas islam negeri sunan kalijaga
- Probosiwi, R. 2006. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal ilmu sosial*. Vol 13 no 2
- Rasyid, A, dkk. 2015. Komunikasi dalam CSR Perusahaan: Pemberdayaan Masyarakat dan Membangun Citra Positif. Universitas Riau. *MIMBAR*. Vol. 31, No. 2
- Rosyidi, Suherman. 2006. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro (Edisi Revisi)*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Soraya. 2011. Peranan *Corporate Social Responsibility (Csr)* Perusahaan Dalam Pengembangan Masyarakat. *Skripsi*. Bogor : institute pertanian bogor
- Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. 2007. *A Strategic Management Approach, CSR*. Jakarta: The Jakarta Consulting Group.
- Suherman. 2006. Peranan Corporate Sosial Responsibility (Csr) Dalam Menurunkan Angka Kemiskinan Di Jawa Barat. Volume XXII No. 3
- Sari. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Bandarlampung. *Skripsi*. Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung
- Setyaningrum. 2011. Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat. *Skripsi*. Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Septiana dan nur. E. 2012. Pengaruh implementasi csr terhadap profitabilitas perusahaan. *Fakultas ekonomi, universitas riau. Riau. Vol 4. No 2. 2012*
- Triyono. 2014. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Community Development Program Posdaya (Pos Pemberdayaan Keluarga) Pt. Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap. *Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jurnal KomuniTi, Vol. VI, No. 2*
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: Jember University Press.
- Wibisono, Y. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Fascho Publishing. Gresik.

LAMPIRAN A

Matrik Penelitian

**Peran CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Puger Kabupaten Jember
(Studi Pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa)**

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	FOKUS	SUB. FOKUS	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Peran CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Puger Kabupaten Jember (Studi Pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa)	Bagaimana Peran CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Puger Kabupaten Jember (Studi Pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa) ?	1. Peran CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) 2. Pemberdayaan Masyarakat	1. Mendorong kesejahteraan ekonomi 2. Perbaikan lingkungan 3. Tanggung jawab sosial 1. Perbaikan ekonomi 2. Perbaikan kesejahteraan sosial	Subjek penelitian : A. Informan Kunci : Devisi CSR PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa B. Informan Pendukung : • Tokoh masyarakat • Dokumentasi • Kepustakaan	1. Penentuan daerah penelitian menggunakan metode <i>Purposive Area</i> 2. Metode penentuan subyek penelitian dengan menggunakan teknik <i>Purposive Sampling</i> . 3. Pengumpulan data : Wawancara, observasi, dan dokumentasi. 4. Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

LAMPIRAN B

INSTRUMEN PENELITIAN

Peran CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Puger Kabupaten Jember (Studi Pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa)

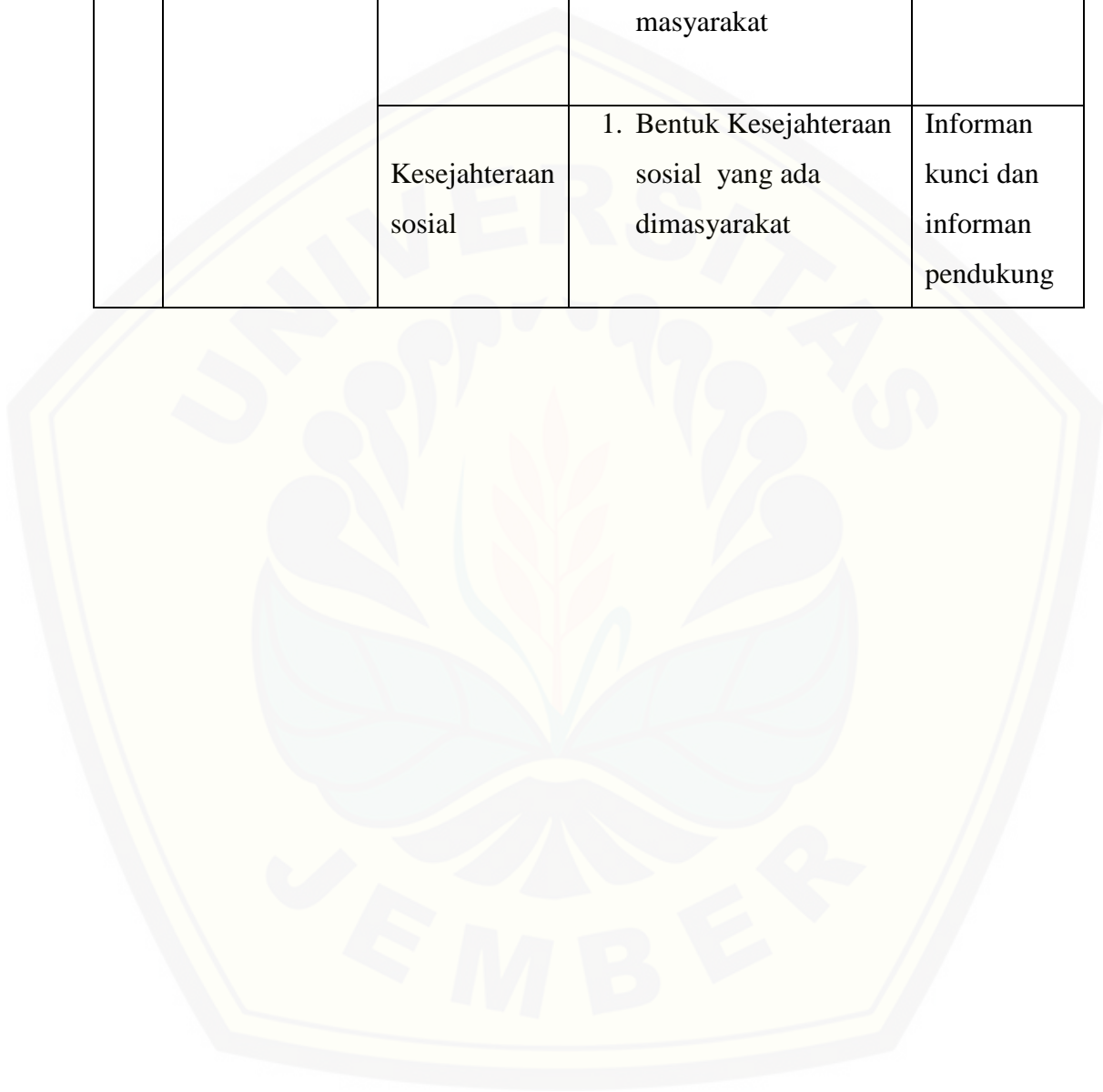
A. PEDOMAN OBSERVASI

No.	Fokus	Sub fokus	Data yang diraih
1.	Peran CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>)	Mendorong kesejahteraan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui Program CSR perusahaan bidang ekonomi)
		Pelestarian lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui program CSR bidang lingkungan Mengetahui dampak perusahaan terhadap lingkungan
		Tanggung jawab sosial	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui program CSR perusahaan bidang sosial
2.	Pemberdayaan masyarakat	Perbaikan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui cara pemanfaatan sumberdaya untuk perbaik ekonomi
		Kesejahteraan sosial	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui pelayanan sosial terhadap masyarakat

B. PEDOMAN WAWANCARA

No.	Fokus	Sub fokus	Data yang diraih	Sumber data
1.	Peran CSR (corporate social responsibility)	Mendorong kesejahteraan ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program CSR yang ada diperusahaan 2. Pelaksanaan program CSR. 3. Pemanfaatan sumber daya untuk program CSR di bidang ekonomi 4. Dampak dengan adanya program CSR 	Informan kunci dan informan pendukung
		Pelestarian lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program CSR dibidang lingkungan 2. Pelaksanaan program CSR dibidang lingkungan 3. Dampak yang ditimbulkan dengan adanya perusahaan 4. Cara mengatasi dengan adanya dampak 	Informan kunci dan informan pendukung
		Tanggung jawab sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program CSR bidang sosial 2. Tujuan dengan adanya program CSR di bidang sosial 	Informan kunci dan informan pendukung
2.	Pemberdayaan masyarakat	Perbaikan ekonomi	1. Pekerjaan atau matapecaharian	Informan kunci dan

			masyarakat 2. Upaya perusahaan dalam perbaikan ekonomi di masyarakat	informan pendukung
		Kesejahteraan sosial	1. Bentuk Kesejahteraan sosial yang ada dimasyarakat	Informan kunci dan informan pendukung



LAMPIRAN C

DAFTAR INFORMAN PENELITIAN

Nama	Jenis kelamin	Inisial	Pekerjaan	Informan
Nanda	Laki-laki	ND	Staff perusahaan	Informan kunci
Dayek	Laki-laki	DY	Ketua RT	Informan pendukung
Istri Dayek	Perempuan	IDY	Ibu rumah tangga	Informan pendukung
Bu Wati	Perempuan	BW	Pemilik warung nasi	Informan pendukung
Anas	Laki-laki	AN	Karyawan perusahaan	Informan pendukung
Satrio	Laki-laki	ST	Karyawan perusahaan	Informan pendukung

LAMPIRAN D

**TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN KUNCI DAN INFORMAN
PENDUKUNG**

**Peran CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Pemberdayaan
Masyarakat Kecamatan Puger Kabupaten Jember (Studi Pada PT. Cement
Puger Jaya Raya Sentosa)**

1. Peran CSR (corporate social responsibility)

Sub Fokus	Pertanyaan	Informan	Deskripsi/jawaban
Mendorong kesejahteraan ekonomi	Apa saja program CSR yang ada diperusahaan ?	ND (informan kunci)	Begini ya, kalau secara detail disini tidak terjadwal. Dalam satu tahun ini harus melakukan ini kegiatan ini, itu tidak ada seperti itu. sebelum CSR yang lain dilakukan kita yang lebih utama adalah memperkerjakan orang-orang disekitar area pabrik, disisi lain juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
		BW (Informan Pendukung)	Iya dulu awal berdirinya pabrik ada rekrut karyawan begitu, ya dengan adanya rekrut kerja dengan adanya perekrutan pekerja di sekitar pabrik sangat membantu masyarakat yang ingin bekerja tetapi masih belum merata , tapi saya tidak tahu CSR itu apa. Dulu ramai saat pembukaan pabrik, banyak orang yang ingin bekerja disana. Kan dulu itu sebelum ada pabrik itu ditanami tabu sama tembakau.
		DY (informan pendukung)	Memang ada rekrut dulu itu, tapi saya tidak tahu prosedurnya, Ya setau saya , dari kota Jember, yang daerah sini banyak yang dari Mojosari, Mojomulyo, lain daerah lain kelurahan yang banyak lagi itu Gunungmas, Jatian, Wringin Kulon
		Kapan program tersebut	ND (informan kunci)

	dilaksanakan ?		90% dari karyawan semen puger itu warga atau masyarakat puger kulon, karena pendiriannya dipuger kulon jadi covernya sebagian besar dari puger kulon, puger wetan dan grenden seperti itu. Untuk wilayah lain kami juga menerima namun ya sesuai kebutuhan perusahaan
		IDY (informan pendukung)	Dulu ramai mbak, yang rekrut kerja itu, ya sekitar tahun 2012 apa 2013 gitu. Banyak yang pengen kerja di pabrik semen
		ND (informan kunci)	Ya saya bilang karyawan disini itu senang karena semen puger itu menjadi icon jember, jadi setiap orang yang kerja disini itu merasa bangga, ya meskipun letak pekerjaannya tidak tinggi dan gajinya tidak terlalu tinggi. Terus disini juga didukung dengan jaminan keselamatan dan kesehatan karyawannya, jadi seperti itulah contoh CSR kami
Adakah pemanfaatan sumberdaya untuk program CSR di bidang ekonomi ?		ND (informan kunci)	Begini ya, kalau secara detail disini tidak terjadwal. Dalam satu tahun ini harus melakukan ini kegiatan ini, itu tidak ada seperti itu. Kita juga tidak memanfaatkan sumberdaya alam untuk kegiatan CSR, kita hanya memanfaatkan sumberdaya manusia yang ada di sekitar perusahaan dengan cara merekrut untuk dijadikan karyawan
		BW (informan pendukung)	Duh, mbak disini itu ya gak dikasih apa-apa. Adanya debu kotoran, apalagi memanfaatkan alam. Dari perusahaan ya gak ada. Pabrik semen tidak ada kegiatan yang untuk masyarakat, apalagi untuk mengolah sesuatu, ya yang saya tau itu rekrut karyawan itu
Adakah dampak	IDY (informan		Ya ada rekrut karyawan memang ada mbak, tapi ya gitu jauh-jauh juga ada

	dengan adanya program CSR ?	pendukung)	karyawannya, ada kejadian dulu meninggal karyawan baru perempuan sering lewat sini pas berangkat kerja tertabrak bis rumahnya di pantai, jauh rumahnya mangkanya repot. Ya semoga saja ada jaminan dari pabrik mbak. Negatifnya ya gitu senang diterima dipabrik tapi rumahnya jauh resiko dijalanan
		ND (informan kunci)	Untuk dampak ya ada positifnya ada pula negatifnya, terutama dalam hal peningkatan penghasilan. Yang kerja disini ya alhamdulillah penghasilannya bertambah. Ya karena kan bekerja dan dapat gaji mbak
Pelestarian lingkungan	Adakah program CSR di bidang lingkungan ?	ND (informan kunci)	Ada mbak, untuk program CSR lingkungan di perusahaan ini, CSRnya itu tidak seperti penanaman pohon tidak seperti itu, ya meskipun perusahaan juga menanam pohon sedikit-sedikit.
		BW (informan pendukung)	Setahu saya dari dulu itu tidak ada mbak, pabrik itu enggak ada menanam pohon disekitar sini, melibatkan warga juga tidak ada. Ya kalau ditanami pohon ya lama soalnya kan debu banyak
	Apa saja program CSR dalam bidang lingkungan ?	ND (informan kunci)	Di perusahaan ini melakukan tanggung jawab kepada lingkungan dengan cara pelaksanaan pelestarian lingkungan atau bina lingkungan dari pihak perusahaan setiap 3 bulan sekali mandatkan dari mitra lab dari dinas lingkungan hidup. Karena emisi buang kan dari pembakaran dan air tanah itu kita cek semua jadi kita tidak boleh diambang batas, seperti itu yang kami lakukan
	Kapan	ND	Setiap 3 bulan sekali kami melakukan

	program tersebut dilaksanakan ?	(informan kunci)	pengecekan, dan hal tersebut sudah kami laksanakan sudah lama karena pihak perusahaan sudah mengantongi surat Surat Persetujuan AMDAL, RKL, dan RPL No. 660/2588/203.2.1/2008 yang dikeluarkan pada 11 agustus 2009, seperti itu agar tidak ilegal.
	Dampak apa saja yang ditimbulkan dengan adanya perusahaan dalam bidang lingkungan ?	ND (informan kunci)	Pastinya ada dampak, kan perusahaan ini bahan utamanya dari alam, ada dampak positif namun disisi lain mereka juga terkena dampak seperti polusi dan kebisingan. Jadi begini di sini itu limbah tidak ada mungkin ya debu itu saja. Mungkin ada yang berpikiran bekas tambangnya itu lha kan disini juga banyak penambang diluar perusahaan, trus kita juga kapasitasnya tidak sebesar seperti pabrik semen gresik
		IDY (informan pendukung)	Aduh mbak, kalau dampak itu ya pasti ada, debu dari pabrik itu. Lha menyapu saja itu debu semen karena mungkin angin timur terus ke rumah warga. Itu Karena kan proses selep itu tiap hari tiap waktu bekerja, sedikit banyak warga yang mengeluhkan sering sakit ya mungkin karena menghirup debu-debu itu. Saya itu capek nyapu apalagi kalau musim kemarau itu
		DY (informan pendukung)	Bener kata istri saya itu mbak, debu itu banyak sekali. Kebisingan juga, setiap hari kalau truk lewat itu terdengar dan membuat tanah ini bergetar, seperti gempa. Saya sering kaget itu apalagi kalau sedang tidur
		BW (informan pendukung)	Dampaknya ada mbak apalagi saya yang tiap hari jalan depan rumah dilewati. Jadi adanya pabrik semen itu, truk besar-besar bermuatan lewat depan sini, jika musim kemarau debu kemana-kemana bahkan makanan yang ada diwarung saya itu

			saya tutupi, kalau musim hujan itu air tergenang sedikit banjir, terus truk-truk yang lewat itu kencang sehingga membuat jalan depan ini rusak dan mengganggu sekali, sejak dulu 2012 kalau gak salah sempat ada demo, demonya ya menuntut perbaikan jalan ya kurang lebih 200 meter ini
	Bagaimana cara mengatasi dampak tersebut ?	ND (informan kunci)	Kami memang sudah menanggapi permintaan masyarakat tentang perbaikan jalan, sesuai kesepakatan pada 11 juli 2017 antar pihak kami dan perwakilan masyarakat, sepakat untuk memperbaiki jalan, namun baru terlaksana beberapa bulan kemudian
Tanggung jawab sosial	Adakah dan apa saja program CSR di bidang sosial ?	ND (informan kunci)	<p>Ada mbak, bahkan sudah lama juga kami lakukan tapi ya tidak banyak bentuknya sponsorship semen. Jadi Untuk CSR yang lain ketika ada proposal masuk (sponsorship) baik itu dari aparat / mahasiswa / masyarakat yang sifatnya umum bukan pribadi kita tidak mengalokasikan berupa dana biasanya. Kita biasanya alokasikan berupa semen, begitu mbak.</p> <p>Kita biasanya alokasikan berupa semen, biasanya mahasiswa dibuat untuk portal, pembatas jalan / desa, untuk pembangunan taman seperti itu ita bisa cover jadi CSRnya hanya sebatas seperti itu, Tapi yang utama itu di 3 desa ini (puger kulon, grenden, puger wetan) untuk diluar itu kami belum bisa mengcover. Ya karena perusahaan ini masih tergolong muda mbak, jadi ya pelan-pelan.</p> <p>Ada lagi juga CSR yang kedua tiap tahun itu pastinya bagi istilahnya itu THR untuk warga area perusahaan atau uang terimakasih seperti itu ada juga kita</p>

			mengcover kegiatan masyarakat yang terkenal kan petik laut kita bantu ya tidak banyak. Seperti itu mbak.
		BW (informan pendukung)	Setahu saya itu bantuan dari pabrik itu tidak ada, Tidak ada bantuan seperti membangun pos/masjid itu tidak ada sumbangan dari pabrik. Kegiatan sosialnya juga tidak tau saya. Ada bantuan pabrik itu mbak, berupa bingkisan hari raya itu, ya disebut THR. Itu dibagikan ke warga deket sini ya dapat sembako sama jajan gitu. Dirasa kurang ya kurang tapi tetap bersyukur, itukan rezeqi
		DY (informan pendukung)	Untuk sumbangan bantuan dari pabrik itu saya tidak tahu apalagi itu sosial. Saya itu tidak tahu entah pabrik itu memberikan sumbangan pada saat membangun masjid atau pembangunan lain, karena saya selalu RT tidak mendapatkan informasi dan keterangan apa-apa.
		IDY (informan pendukung)	Untuk sosial saya tidak tahu, tapi bantuan tahunan ada, Iya tiap 1 tahun sekali itu dikasih pihak pabrik, seperti gula, beras, jajan, minyak, itu untuk RT 1 sini, umpama bingkisan uang itu tidak ada. Uda Cuma gitu aja. Gak sebanding sama debunya
	Apa tujuan dengan adanya program CSR di bidang sosial ?	ND (informan kunci)	Semua apapun yang dilakukan pasti ada tujuan atau maksud, sebenarnya CSR itu lebih diutamakan dengan komunikasi dengan masyarakat. Semakin baik komunikasi kita dengan masyarakat maka apapun bisa didapatkan, istilahnya dalam orang jawa itu jika di pangku pasti diam, begitupun dalam perusahaan ini ya meskipun tiap tahun kita memberikan bingkisan sedikit masyarakat tidak akan protes, Kita berbeda dengan culture

			dengan kota, pabrik disini berdiri di desa, jadi sistemnya juga berbrda, contohnya ketika ada saudara/keluarga terkena musibah kita izinkan namun setelah itu harus segera bekerja kembali. Kita masih mengikuti adat, sopan santun yang ada didesa seperti itu, intinya saling menghormati. Kalau kita seumpama menerapkan otoriter maka pasti kacau anantara peusahaan dan masyarakat. Oleh karena itu kita sentuh sisi sosialnya agar tidak terjadi konflik
		DY (informan pendukung)	Dari bantuan yang mereka berikan ya kalau di rasa kurang. Ya kayak saya dan orang-orang sekitar sini ya diam saja. Sana kan orang-orang ber'uang' semua. Kita yang merasakan gak enaknnya

2. Pemberdayaan Masyarakat

Sub Fokus	Pertanyaan	Informan	Deskripsi/Jawaban
Perbaikan ekonomi	1. Apa matapecaharian masyarakat ?	DY (informan pendukung)	Dari dulu itu Ya masyarakat sini itu bekerja, ada yang jadi buruh pabrik, pendongkel batu kapur, petani, tambak juga ada tapi sebelah sana, sebagian besar ya jadi buruh pabrik dan pendongkel batu kapur. Tapi ya tergantung wilayahnya kalau sini ya batu kapur, kalau sebelah sana itu ya nelayan ada juga petani
		ND (informan kunci)	Kalau menurut saya ya orang sini kebanyakan ya pendongkel batu kapur, ada yang petani, juga nelayan. Kan disini dekat dengan gunung kapur
	2. Bagaimana upaya perusahaan dalam	ND (informan kunci)	Untuk pemanfaatan sumber daya kita belum mbak, apalagi untuk CSR. Ya itu, sebelum CSR yang lain dilakukan kita yang lebih utama adalah

	perbaikan ekonomi masyarakat serta pemanfaatan sumberdaya yang ada ?		memperkerjakan (SDM) orang-orang disekitar area pabrik, disisi lain juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat
		BW (informan pendukung)	Sejak awal berdirinya pabrik, rumah saya jadikan tempat untuk kuli-kuli pembangun pabrik, saya sewakan, dan saya mendapat tambahan penghasilan. Tetapi ya begitu hanya sebentar, ya kurang 2 tahun. Iya, ya adanya pabrik itu saya kan sebelumnya tidak bekerja ya saya bu warung (makan) kecil-kecilan begini, kan banyak supir truk yang istirahat ya saya jualan, Alhamdulillah ada uang buat sehari-hari anak saya itu bekerja di pabrik semen ya awalnya bayar uang seingat saya 3 juta, katanya ada jaminan tidak di PHK
		ABW (informan pendukung)	dulu sebelum ada pabrik semen, saya pengangguran, terus ada rekrut karyawan saya ikut, Alhamdulillah diterima, ya meskipun gajinya tidak banyak, setidaknya saya bekerja
		DY (informan pendukung)	dulu itu memang ada rekrut karyawan tapi ya gitu ada orang yang bagian ke warga itu bagi yang ingin kerja harus membayar sejumlah uang, tapi kalau sekarang saya tidak tahu
Kesejahteraan sosial	1. Apa saja bentuk pelayanan sosial ?	DY (informan pendukung)	Kalau bagi saya sendiri kesehatan itu penting, dulu sebelum adanya pabrik semen itu jarang ada debu seperti ini, ya mungkin juga karena pabrik banyak juga orang yang ngeluh sakit pada nafasnya
		ND	disisi lain mereka juga terkena dampak

	(informan kunci)	seperti polusi dan kebisingan. Gini mbak di sini itu limbah tidak ada mungkin ya debu itu saja
	BW (informan pendukung)	Suara kalau giling itu kedengaran apalagi saat malam hari, dulu sempat bocor atau apa gitu sampai diprotes oleh warga, karena suaranya mengganggu
	ST (informan pendukung)	Saya dulu tidak bekerja, namun ketika ada perekrutan karyawan pabrik saya diterima menjadi Satpam, dengan begitu saya ada penghasilan untuk keluarga
	BW (informan pendukung)	alhamdulillah dengan adanya pabrik, saya jualan anak saya bisa sekolah lebih daripada saya, ya hasil dari jualan sedikit-sedikit itu
	ND (informan kunci)	Ya saya bilang karyawan disini itu senang karena semen puger itu menjadi icon jember, jadi setiap orang yang kerja disini itu merasa bangga, ya meskipun letak pekerjaannya tidak tinggi dan gajinya tidak terlalu tinggi
	ABW (informan pendukung)	Saya senang bekerja di pabrik semen, ya meskipun awalnya memakai uang untuk masuk ke pabrik

LAMPIRANE



Wawancara dengan informan kunci (ND) di Perusahaan PT. Cement Puger



Wawancara Dengan Informan Pendukung(ST) di Perusahaan PT. Cement Puger



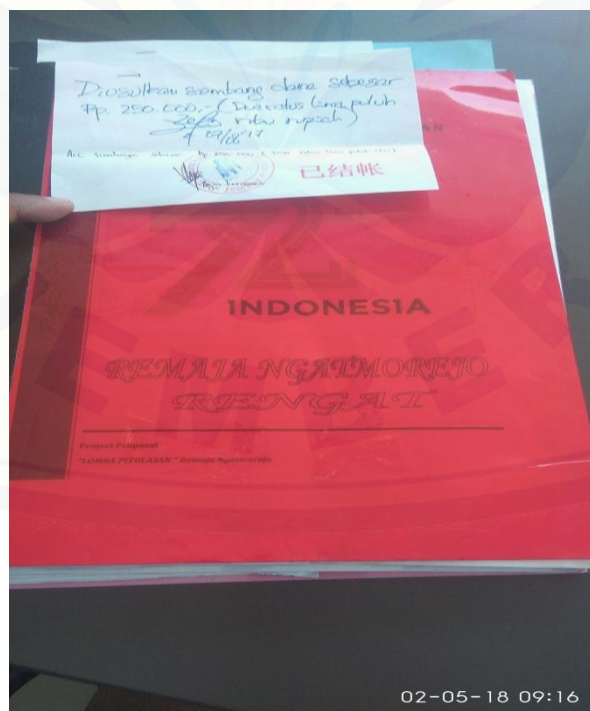
Wawancara dengan informan pendukung(BW) di Warung



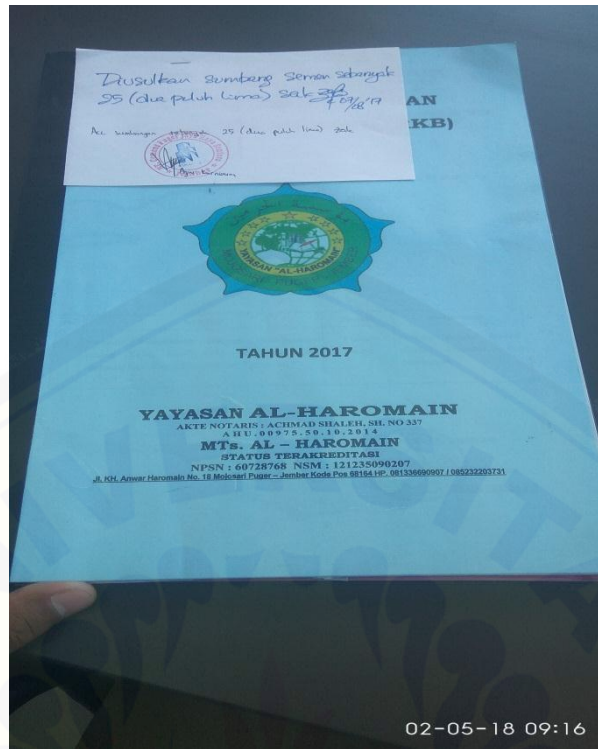
Wawancara dengan informan pendukung (DY dan IDY) di Rumah Bapak DY



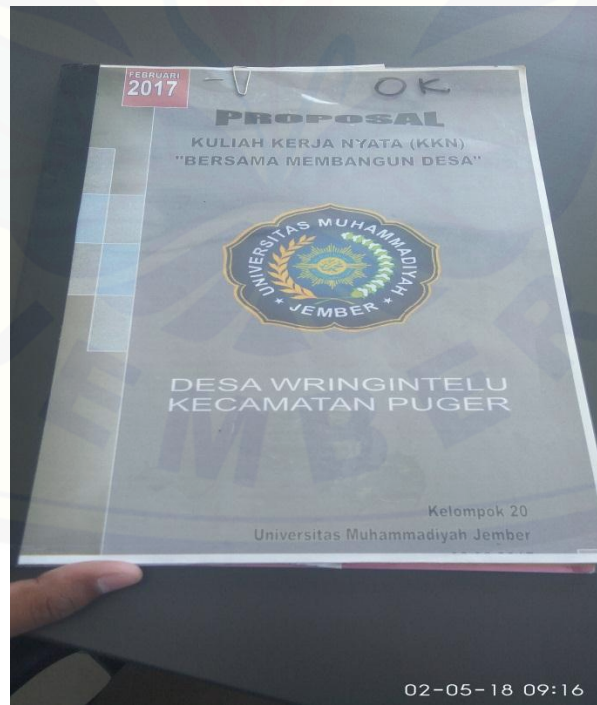
Contoh CSR PT. Cement Puger : Perbaikan Jalan Sepanjang +-200meter tahun 2017



Contoh CSR PT. Cement Puger : Proposal Lomba Petulangan Remaja Ngatmorejo



Contoh CSR PT. Cement Puger : Proposal pembangunan yayasan al haromah (sponsorship 25 sak)



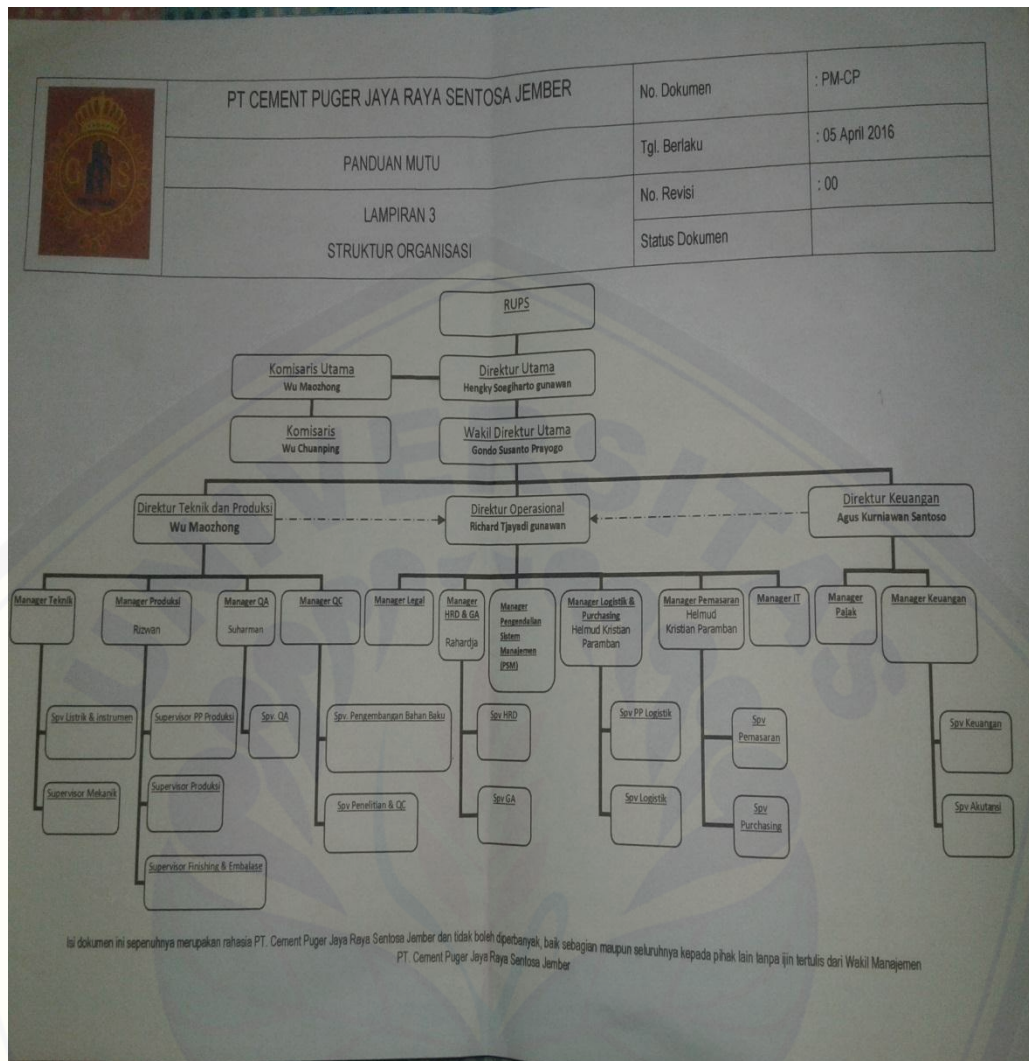
Contoh CSR PT. Cement Puger : Proposal KKN Di Desa Wringintelu



Visi Dan Misi, Kebijakan Mutu, Sasaran Mutu Perusahaan PT. Cement Puger




Sertivikat Kebersertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja



Struktur Organisasi PT. Cement Puger

LAMPIRAN F

SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kalimantan III/3 Gedung III Kampus Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331) 334988, 330738 Fax: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 8892/UN25.1.5/LT/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala PT. Cement Puger Jaya Raya Sentara
Di Jember


Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Liya Maisyaroh
NIM : 140210201007
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah


Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di PT. Cement Puger Jaya Raya Sentara yang Saudara pimpin dengan judul: Pembendayaan Masyarakat Melalui Peran CSR Kecamatan Puger Kab. Jember (Studi pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentara)

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I

Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP. 19670625 199203 1 003

SURAT BALASAN PENELITIAN



PT. CEMENT PUGER JAYA RAYA SENTOSA
DESA PUGER KULON, KECAMATAN PUGER
JEMBER - JAWA TIMUR - 68164
TELP : 0336- 722 345 FAX : 0336 723 518

SURAT KETERANGAN
No : 17 / S. Ket / SDM / V / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAHARDJA
Perusahaan : PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa
Jabatan : Manager HRD & GA
NIK : 20140707

Menerangkan bahwa nama berikut di bawah ini:

Nama : LIYA MAISYAROH
NIM : 140210201007
Jurusan : FKIP
Instansi : Universitas Jember



Guna memenuhi persyaratan melaksanakan Skripsi kami menyetujui proposal pengajuan penelitian yang dilaksanakan di PT CEMENT PUGER JAYA RAYA SENTOSA dengan judul

" PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM CSR KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER (studi PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa)"

terhitung dari tanggal 25 Februari 2018 sampai dengan 25 Mei 2018. Selama melaksanakan penelitian tersebut, yang bersangkutan telah melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya dengan BAIK

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Jember, 17 Mei 2018
Manager HRD & GA



Rahardja
NIK. 20140707

LAMPIRAN G

DATA FORMASI KARYAWAN

DATA FORMASI KARYAWAN PT CEMENT PUGER JAYA RAYA SENTOSA											
BULAN APRIL 2018											
UNIT KERJA	JENIS PENDIDIKAN					JENIS KELAMIN		STATUS KEKARYAWANAN			JUMLAH
	SARJANA	DIII	SMA	SMP	SD	PRIA	WANITA	TETAP	KONTRAK	HARIAN	
OFFICE											
1.1 HRD	1		1			2		2			2
1.2 Akun	2					1	1	2			2
1.3 Admin Logs							1		1		1
1.4 Admin ISO/GA	1					1		1			1
1.5 Sekretaris			1				1	1			1

1.6 IT	1					1		1			1
1.7 Marketing DO	1					1		1			1
1.8 Estimator		1				1		1			1
1.9 Admin Support 2.0 Penagihan Agen/Supervisor Keuangan	1	1				1			1		1
2.1 Armada Finance			1			1		1			1
2.2 Pajak		1					1	1			1
2.3 Resepsionis											
2.4 Timbangan	1		2			2	1	1	1		3

Operator Exavator			2			2		1	1		2
Operator Loader			5			5		5			5
Security	1		15			16			16		16
Waker			1			1				1	1
Batu Trass											
Batu Bara			2			2				2	2
SECURITY KJU			7			7					7
Sopir Armada			2			2			2		2
Sopir Perusahaan			5			5			5		5

T. Masak			1			1					1
Gudang/ Logistik	1		6			6	1	7			7
Garden Boy			1			1			1		1
Office Boy			4			3	1		4		4
T. Bangunan & Paving			2			2				2	2
Mechanik Alat Berat			1			1		1			1
	23	4	233			234	27	200	54	6	261
Total Karyawan											259

AUTOBIOGRAFI**LIYA MAISYAROH**

Lahir di Sidoarjo, pada tanggal 20 September 1995. Alamat Dusun Bringin Wetan RT:05 RW:06 Desa Bringin Bendo, Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Penulis merupakan anak kedua. Ayah bernama Efendi dan ibu bernama Misnah. Penulis menyelesaikan sekolah dasar di MI AL ISTIANAH Bringin Bendo. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP YPM 3 Bringin Bendo Taman, penulis melanjutkan sekolah di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo dengan konsentrasi Ilmu Pendidikan Sosial. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Jember, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah. Penulis juga mengikuti organisasi Himpunan mahasiswa pendidikan luar sekolah selama 2 priode.

Judul penelitian : Peran CSR Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Puger Kabupaten Jember (Studi Pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa)